

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN  
SEKOLAH (STVPS) MELALUI TPI DALAM RANGKA  
MENUNJANG PENGUASAAN SISWA TERHADAP  
MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA  
PADA SMA KODYA PALANGKARAYA**

**Skripsi**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna mencapai  
Gejar Sarjana Dalam  
Ilmu Tarbiyah**

**OLEH**

**HERI PURWANTO**

**NIP. 8815003831**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"  
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

**1993**

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SIARAN PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS)  
MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNJANG PENGUASAAN SISWA  
TERHADAP MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA  
PADA SMA KODYA PALANGKARAYA**

**ABSTRAKSI**

Media pendidikan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Produk teknologi komunikasi seperti televisi telah membawa suasana baru dunia pendidikan di tanah air. Kehadiran Televisi Pendidikan Indonesia diharapkan menunjang keberhasilan belajar siswa di luar jam sekolah.

Siaran Televisi Pendidikan Sekolah (STVPS) merupakan program tetap TPI untuk membantu para siswa SMP dan SMA memahami pelajaran di sekolah. Siaran ini diantaranya memuat bidang studi IPA (fisika, kimia dan biologi) yang selama ini masih dianggap pelajaran sulit.

Signifikansi penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan antara efektifitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI dengan tingkat penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA pada siswa SMA Kotamadya Palangkaraya.

Permasalahan yang diajukan apakah terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut, dengan harapan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan informasi bagi para pengelola SMA (sore) di Palangkaraya dan menjadi bahan studi bagi peneliti selanjutnya.

Untuk mengkaji hubungan antara efektifitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI dengan penguasaan materi pelajaran IPA bagi siswa SMA Kodya Palangkaraya, digunakan teknik uji korelasi ( $r$ ) dan untuk mengetahui signifikansi hasil penelitian dicari nilai  $t$  hitung kemudian dikonsultasikan dengan  $t$  tabel.

Para siswa dari lima SMA yang ada di Palangkaraya yaitu SMAN-1, SMA Muhammadiyah, SMA Isen Mulang, SMA Kristen, dan SMA Purnama menjadi obyek penelitian dengan sampel sebanyak 95 orang siswa, 20 orang guru IPA sebagai informan, juga Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha.

Dari hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, angket, interview dan dokumenter dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelima SMA tersebut berjalan dengan baik, sedangkan tingkat efektifitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI berada pada kategori "tinggi" sedang dengan nilai rata-rata 1,98 dan tingkat penguasaan materi pelajaran IPA berada pada kategori "sedang" dengan nilai rata-rata 6,61.

Adapun hubungan antara kedua variabel, setelah diadakan perhitungan diperoleh nilai  $r = 0,47$  dan ternyata  $t$  hitung 5,15 lebih besar daripada  $t$  tabel 1.99 pada taraf signifikansi 95 %. Jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, pada kedua variabel terdapat korelasi positif.

Kesimpulan ini bersifat temporer dan hanya berlaku pada kelima SMA tersebut.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bagi pengelola, guru-guru dan para siswa dapat meningkatkan proses belajar mengajar melalui pemanfaatan media pendidikan khususnya siaran pendidikan sekolah TPI dan menyediakan sarana penunjang lainnya.

NOTA DINAS

Palangkaraya, 30 Oktober 1993

Hal : Mohon Dimunqasyahkan

Skripsi Saudara

Heri Purwanto

K e p a d a

Yth. Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah IAIN Antasari

Palangkaraya

di

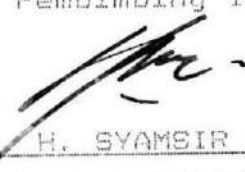
PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara HERI PURWANTO/NIM : 8815003831 yang berjudul "EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SIARAN PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS) MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNJANG PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA PADA SMA KODYA PALANGKARAYA" sudah dimunqasyahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

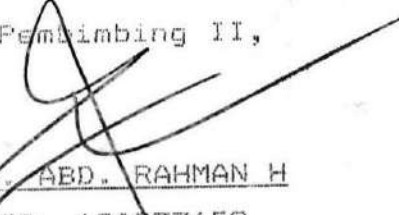
W a s s a l a m ,

Pembimbing I,

  
Drs. H. SYAMSIR S., MS

NIP. 150183084

Pembimbing II,

  
Drs. ABD. RAHMAN H

NIP. 150237652

PERSETUJUAN

J U D U L : "EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SIARAN PENDIDIKAN  
SEKOLAH MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNJANG  
PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN  
BIDANG STUDI IPA PADA SMA KODYA PALANGKA-  
RAYA"

N A M A : HERI PURWANTO

N I M : 8815003831

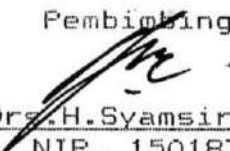
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

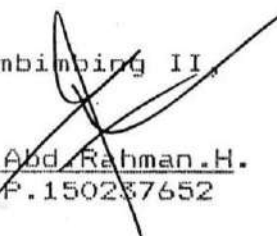
PROGRAM : S<sub>1</sub>

Menyetujui :

Pembimbing I,

  
Drs. H. Syamsir S.MS.  
NIP. 150183084

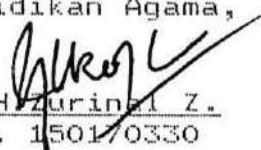
Pembimbing II,

  
Drs. Abd. Rahman H.  
NIP. 150237652

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama,

  
Dra. H. Zurin Z.  
NIP. 150170330

An. Dekan

  
Pembantu Dekan I,

Drs. Ahmad Syar'i  
NIP. 150222661



## P E N G E S A H A N

Skripsi yang berjudul "EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS) MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNJANG PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA PADA SMA KODYA PALANGKARAYA", telah dimunaqasyahkan pada : Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : SABTU  
Tanggal : 11 Desember 1993 M  
27 Jumadil Akhir 1414 H

dan diyudisiumkan pada :

H a r i : SABTU  
Tanggal : 11 Desember 1993 M  
27 Jumadil Akhir 1414 H

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN

Antasari Palangkaraya,



Drs. K. SYAMSIR S. MS.  
NIP. 150 183 084

## P E N G U J I

N a m a

Tanda Tangan

1. Drs. M. MARDJUDI. SH.  
Penguji/Pimpinan Sidang
2. DR. H. ZURKANI YAHYA  
Penguji
3. Dra. Hj. ZURINAL Z.  
Penguji
4. Drs. ABD. RAHMAN  
Penguji/Sekretaris

( )

( )

( )

( )

MOTTO :

...يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات  
/المجادلة، /

" ... Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...."

{ Al Qur'an surat (58) Al Mubadalah ayat 11 }

Kupersembahkan untuk :

Ayah dan Bunda tercinta,  
Kakak, Adik dan Rekan-rekanku  
serta calon Isteri yang tersayang ...

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang

Atas berkat dan rahmat dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS) MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNJANG PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA PADA SMA KODYA PALANGKARAYA.**

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian studi program strata 1 dan pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu tarbiyah pada Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Drs.H.Syamsir S, MS. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Abd. Rahman Hamba selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan serta saran-saran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yth. Ibu Dra Rahmaniar selaku pembimbing akademik serta para DOsen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah mencurahkan perhatian, ilmu dan bimbingan serta dorongan kepada penulis, sehingga penulisan ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Yth. Kepala Sekolah beserta staf, para guru dan siswa SMAN-1 , SMA Muhammadiyah, SMA Kristen, SMA Isen Mulang dan SMA Purnama Palangkaraya yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

5. Yth. Rekan-rekan mahasiswa yang telah turut serta memberikan dorongan dan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral maupun materiil demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran-saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

Demikianlah tulisan ini penulis sajikan dihadapan sidang pembaca, semoga bermanfaat bagi kita bersama.

Palangkaraya, 1 Desember 1993

Penulis,

## DAFTAR ISI

|                                                                 | Hal. |
|-----------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                             |      |
| ABSTRAKSI SKRIPSI .....                                         | i    |
| NOTA DINAS .....                                                | iii  |
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....                                       | iv   |
| PENGESAHAN .....                                                | v    |
| M O T T O .....                                                 | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                                            | vii  |
| DAFTAR ISI .....                                                | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                                              | vii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                        |      |
| A. Latar Belakang .....                                         | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                        | 7    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                         | 7    |
| D. Rumusan Hipotesis .....                                      | 8    |
| E. Konsep dan Pengukuran .....                                  | 8    |
| <b>BAB II KERANGKA TEORI</b>                                    |      |
| A. Pengertian Pendidikan .....                                  | 13   |
| B. Pengertian Belajar .....                                     | 14   |
| C. Prinsip-prinsip Belajar .....                                | 15   |
| D. Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar ...                  | 17   |
| E. Pengertian dan Kegunaan Media Pendidikan ..                  | 18   |
| F. TPI merupakan Media Audio Visual dan Sumber<br>Belajar ..... | 20   |

### **BAB III BAHAN DAN METODE**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| A. Data dan Sumber Data .....                  | 23 |
| B. Populasi dan Sampel .....                   | 24 |
| C. Teknik pengumpulan Data .....               | 26 |
| D. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data ... | 27 |

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. SMA Negeri-1 Palangkaraya     | 31 |
| B. SMA Muhammadiyah Palangkaraya | 40 |
| C. SMA Kristen Palangkaraya      | 48 |
| D. SMA Isen Mulang Palangkaraya  | 54 |
| E. SMA Purnama Palangkaraya      | 60 |

### **BAB V PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PADA**

#### **SMA KODYA PALANGKARAYA**

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| A. Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran .....                     | 66 |
| B. Latar Belakang siswa .....                                      | 70 |
| C. Minat Belajar Siswa Bidang Studi IPA.....                       | 76 |
| D. Aktifitas dan Cara belajar Siswa .....                          | 77 |
| E. Kelengkapan Buku Pelajaran IPA Siswa .....                      | 78 |
| F. Hambatan siswa dalam Belajar Bidang Studi<br>IPA .....          | 79 |
| G. Aktifitas Guru dalam Mengajar .....                             | 80 |
| H. Hambatan Guru dalam Mengajar .....                              | 86 |
| J. Motivasi Guru untuk menonton STVS TPI<br>bidang Studi IPA ..... | 89 |

**BAB VI HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMANFAATAN  
SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS)  
TPI DENGAN PENGUASAAN MATERI PELAJARAN  
BIDANG STUDI IPA**

|                                                                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. Tingkat Efektifitas Pemanfaatan Siaran<br>Televisi Pendidikan Sekolah (STVPS)<br>TPI Bidang Studi IPA ..... | 90  |
| B. Hubungan Efektifitas Pemanfaatan STVPS TPI<br>dengan Penguasaan Materi Pelajaran Bidang<br>Studi IPA .....  | 101 |

**BAB VII. P E N U T U P**

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....  | 118 |
| B. Saran-Saran ..... | 119 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|       |    |                                                                           |    |
|-------|----|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel | 1  | Keadaan Populasi SMA Kodya Palangkaraya ..                                | 24 |
| Tabel | 2  | Keadaan Sampel SMA Kodya palangkaraya ....                                | 26 |
| Tabel | 3  | Keadaan Guru SMA Negeri-1 Palangkaraya<br>tahun 1993/1994 .....           | 33 |
| Tabel | 4  | Keadaan Karyawan SMA Negeri-1 Palangka-<br>raya .....                     | 36 |
| Tabel | 5  | Keadaan Siswa SMA-1 Palangkaraya .....                                    | 38 |
| Tabel | 6  | Keadaan Gedung SMA-1 Palangkaraya tahun<br>1993/1994 .....                | 39 |
| Tabel | 7  | Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Palangkaraya                                | 42 |
| Tabel | 8  | Keadaan Karyawan SMA Muhammadiyah Palangka-<br>raya tahun 1993/1994 ..... | 44 |
| Tabel | 9  | Keadaan Siswa Muhammadiyah Palangkaraya<br>tahun 1993/1994 .....          | 45 |
| Tabel | 10 | Keadaan Gedung SMA Muhammadiyah Palangka-<br>raya tahun 1993/1994 .....   | 47 |
| Tabel | 11 | Keadaan Guru SMA Kristen Palangkaraya<br>tahun 1993/1994.....             | 49 |
| Tabel | 12 | Keadaan Karyawan SMA Kristen Palangkaraya<br>tahun 1993/1994 .....        | 51 |
| Tabel | 13 | Keadaan Siswa SMA Kristen Palangkaraya                                    | 52 |
| Tabel | 14 | Keadaan Gedung SMA Kristen Palangkaraya<br>tahun 1993/1994 . .....        | 54 |
| Tabel | 15 | Keadaan Guru SMA Isen Mulang Palangkaraya                                 | 56 |
| Tabel | 16 | Keadaan Karyawan SMA Isen Mulang tahun<br>1993/1994 .....                 | 58 |
| Tabel | 17 | Keadaan Siswa Isen Palangkaraya tahun<br>1993/1994 .....                  | 59 |
| Tabel | 18 | Keadaan Gedung SMA Isen Mulang tahun<br>1993/1994.....                    | 60 |
| Tabel | 19 | Keadaan Guru SMA Purnama tahun 1993/1994                                  | 62 |

|     |       |
|-----|-------|
| 1   | ..... |
| 2   | ..... |
| 3   | ..... |
| 4   | ..... |
| 5   | ..... |
| 6   | ..... |
| 7   | ..... |
| 8   | ..... |
| 9   | ..... |
| 10  | ..... |
| 11  | ..... |
| 12  | ..... |
| 13  | ..... |
| 14  | ..... |
| 15  | ..... |
| 16  | ..... |
| 17  | ..... |
| 18  | ..... |
| 19  | ..... |
| 20  | ..... |
| 21  | ..... |
| 22  | ..... |
| 23  | ..... |
| 24  | ..... |
| 25  | ..... |
| 26  | ..... |
| 27  | ..... |
| 28  | ..... |
| 29  | ..... |
| 30  | ..... |
| 31  | ..... |
| 32  | ..... |
| 33  | ..... |
| 34  | ..... |
| 35  | ..... |
| 36  | ..... |
| 37  | ..... |
| 38  | ..... |
| 39  | ..... |
| 40  | ..... |
| 41  | ..... |
| 42  | ..... |
| 43  | ..... |
| 44  | ..... |
| 45  | ..... |
| 46  | ..... |
| 47  | ..... |
| 48  | ..... |
| 49  | ..... |
| 50  | ..... |
| 51  | ..... |
| 52  | ..... |
| 53  | ..... |
| 54  | ..... |
| 55  | ..... |
| 56  | ..... |
| 57  | ..... |
| 58  | ..... |
| 59  | ..... |
| 60  | ..... |
| 61  | ..... |
| 62  | ..... |
| 63  | ..... |
| 64  | ..... |
| 65  | ..... |
| 66  | ..... |
| 67  | ..... |
| 68  | ..... |
| 69  | ..... |
| 70  | ..... |
| 71  | ..... |
| 72  | ..... |
| 73  | ..... |
| 74  | ..... |
| 75  | ..... |
| 76  | ..... |
| 77  | ..... |
| 78  | ..... |
| 79  | ..... |
| 80  | ..... |
| 81  | ..... |
| 82  | ..... |
| 83  | ..... |
| 84  | ..... |
| 85  | ..... |
| 86  | ..... |
| 87  | ..... |
| 88  | ..... |
| 89  | ..... |
| 90  | ..... |
| 91  | ..... |
| 92  | ..... |
| 93  | ..... |
| 94  | ..... |
| 95  | ..... |
| 96  | ..... |
| 97  | ..... |
| 98  | ..... |
| 99  | ..... |
| 100 | ..... |

|          |                                                                        |    |
|----------|------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 20 | Keadaan Karyawan SMA Purnama tahun 1993/1994 .....                     | 63 |
| Tabel 21 | Keadaan Siswa SMA Purnama Palangkaraya .....                           | 64 |
| Tabel 22 | Keadaan Gedung SMA Purnama Palangkaraya tahun 1993/1994.....           | 65 |
| Tabel 23 | Latar Belakang Pendidikan formal siswa .....                           | 70 |
| Tabel 24 | Motivasi Siswa masuk SMA .....                                         | 71 |
| Tabel 25 | Tempat Tinggal siswa .....                                             | 72 |
| Tabel 26 | Sumber biaya siswa .....                                               | 73 |
| Tabel 27 | Latar belakang pendidikan orang tua ...                                | 74 |
| Tabel 28 | Pekerjaan pokok orang tua .....                                        | 75 |
| Tabel 29 | Minat Belajar siswa terhadap Bidang studi IPA .....                    | 76 |
| Tabel 30 | Aktifitas Belajar siswa di Rumah .....                                 | 77 |
| Tabel 31 | Cara Belajar siswa di Rumah .....                                      | 78 |
| Tabel 32 | Kelengkapan buku pelajaran IPA .....                                   | 79 |
| Tabel 33 | Hambatan Dalam belajar bidang studi IPA .....                          | 80 |
| Tabel 34 | Latar belakang pendidikan Guru bidang studi IPA .....                  | 81 |
| Tabel 35 | Persiapan guru dalam mengajar .....                                    | 82 |
| Tabel 36 | Pengalaman mengajar guru bidang studi IPA .....                        | 83 |
| Tabel 37 | Sistem Belajar Mengajar .....                                          | 84 |
| Tabel 38 | Pelaksanaan pre test .....                                             | 85 |
| Tabel 39 | Pelaksanaan post tes .....                                             | 86 |
| Tabel 40 | Hambatan yang dihadapi dalam mengajar ....                             | 87 |
| Tabel 41 | Pemberian tugas bidang studi IPA .....                                 | 88 |
| Tabel 42 | Motivasi guru kepada siswa untuk menonton STVPS bidang Studi IPA ..... | 89 |
| Tabel 43 | Cara Siswa menonton STVPS TPI .....                                    | 91 |



|          |                                                                                                                     |     |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 44 | Frekuensi kegiatan siswa menonton STVPS TPI bidang studi IPA dalam sebulan .....                                    | 92  |
| Tabel 45 | Waktu yang digunakan untuk menonton STVPS TPI Bidang studi IPA .....                                                | 93  |
| Tabel 46 | Frekuensi kegiatan siswa dalam membuat catatan isi STVPS TPI bidang studi IPA ...                                   | 94  |
| Tabel 47 | Frekuensi membuat rekaman kedalam tape .. recorder .....                                                            | 95  |
| Tabel 48 | Nilai rata-rata efektifitas pemanfaatan STVPS TPI Bidang studi IPA .....                                            | 96  |
| Tabel 49 | Tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI Bidang Studi IPA .....                                                    | 98  |
| Tabel 50 | Nilai Kumulatif siswa Bidang Studi IPA ...                                                                          | 99  |
| Tabel 51 | Tingkat Penguasaan Materi Pelajaran Bidang Studi IPA .....                                                          | 101 |
| Tabel 52 | Tingkat Pemanfaatan STVPS TPI dan Nilai Kumulatif siswa Bidang Studi IPA .....                                      | 102 |
| Tabel 53 | Hubungan Tingkat Efektifitas STVPS TPI dengan Penguasaan Materi Pelajaran Bidang Studi IPA .....                    | 103 |
| Tabel 54 | Skor Nilai Pemanfaatan STVPS TPI dan Nilai Kumulatif Bidang Studi IPA .....                                         | 105 |
| Tabel 55 | Korelasi Antara Tingkat Efektifitas Pemanfaatan STVPS TPI dengan Penguasaan Materi Pelajaran Bidang Studi IPA ..... | 109 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Didalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 disebutkan, tujuan pendidikan nasional adalah:

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif dan keinginan untuk maju.

Dengan demikian berarti pemerintah telah menjamin terselenggaranya sistem pendidikan nasional sebagai salah satu jalan bagi tercapainya kemakmuran sosial ekonomi dan kecerdasan bangsa. Disamping itu pemerintah telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia pendidikan, sehingga kegiatan pendidikan selalu mendapat perhatian dan makin ditingkatkan mutunya dengan menyediakan berbagai fasilitas sarana dan media yang diperlukan bagi suatu lembaga pendidikan.

Searah dengan itu maka didalam kurikulum SMA 1984 mencakup program inti yang wajib ditempuh bagi semua siswa dan program khusus (pilihan) yang disesuaikan dengan bakat dan minat siswa.

Program inti terdiri dari 15 jenis mata pelajaran yang mempunyai bobot/jumlah jam yang berbeda, sesuai dengan fungsi dan kepentingan dalam rangka menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional dan program inti mencakup  $\pm 60\%$  dari program di SMA adapun jumlah jam pelajaran tatap muka yang terbanyak untuk program inti adalah 18 jam pelajaran tatap muka (bahasa dan sastra Indonesia), dan yang paling sedikit 4 jam tatap muka (biologi, kimia, fisika dan sejarah) sedangkan untuk mata pelajaran lainnya ada yang 12 jam pelajaran tatap muka, 10 jam pelajaran tatap muka dan 6 jam pelajaran tatap muka.

Sedangkan program khusus diadakan dengan bertitik tolak pada perbedaan bakat dan minat perorangan serta kebutuhan lingkungan. Program khusus untuk SMA mencakup  $\pm 40\%$  dari program keseluruhan yang terdiri dari dua jenis yaitu program A dan program B. Program A di SMA terdiri dari :

1. Program ilmu-ilmu fisika —  $A_1$
2. Program ilmu-ilmu biologi —  $A_2$
3. Program ilmu-ilmu sosial —  $A_3$
4. Program ilmu-ilmu budaya —  $A_4$ . (Nugroho Notosusanto, 1984 ).

Untuk mencapai tujuan dari pada program inti dan khusus tersebut di atas maka kurikulum menghendaki agar proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas akan tetapi juga di luar kelas atau di luar jam sekolah. Oleh karena itu dituntut aktifitas dan kreatifitas siswa didalam belajar.

Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak dia lahir hingga keliang lahat ( long life education).

Hal ini sesuai dengan Hadits Rasulullah saw. sebagai berikut :

اطلبوا العلم من المهد الى اللحد / دونه ابن عبد البر

Artinya : "Tuntutlah ilmu itu dari buaian sampai ke liang lahat (mulai dari lahir sampai mati)"

( HR. Ibnu 'Abdil Bar ) ( Qomi'ut Tughyan : 5)

Seseorang dapat dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan itu dapat bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Karena disamping guru juga terdapat sumber belajar yang lain seperti mass media baik itu media cetak maupun elektronik.

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesanya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media. Salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau bisa juga guru. ( Arief S. Sadiman, dkk, 1990 : 11 ).

Dalam proses penyampaian pesan guru kepada siswa sering terdapat hambatan-hambatan sehingga terjadi salah penafsiran atau kurang memahami apa yang disampaikan (materi pelajaran). Hambatan-hambatan itu baik berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, seperti perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis jarak waktu dan lain-lain.

Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi antara lain dengan memanfaatkan media pendidikan yang ada. Banyak media pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa,

seperti radio, televisi, surat kabar, majalah dan lain-lain.

Diantara sekian banyak media tersebut, televisi merupakan media yang banyak digandrungi saat ini karena disamping dapat berfungsi sebagai media informasi, juga menjadi media hiburan dan pendidikan. TV sendiri adalah alat komunikasi massa yang dapat didengar sekaligus dilihat (audio visual).

Mengingat ketiga fungsi tersebut, harapan untuk mengarahkan pemanfaatan TV tidak saja sebagai media hiburan tetapi juga sebagai media pendidikan telah terwujud dengan adanya televisi khusus pendidikan (Televisi Pendidikan Indonesia) yang mengudara sejak 1991.

Paket khusus yang ditayangkan TPI adalah program pendidikan sekolah terutama mata pelajaran bahasa dan eksakta.

Dengan program pendidikan sekolah diharapkan dapat membantu siswa memperdalam dan memperkaya atau memperluas pemahaman terhadap pelajaran yang telah diterimanya di sekolah. TPI tidak akan dan tidak mungkin menggantikan secara langsung fungsi tatap muka antara guru dan siswa di depan kelas, tetapi TPI hanya bersifat membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Meskipun demikian bagi siswa yang kreatif yang senantiasa ingin memperluas cakrawala pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dirinya tidak akan terpaku dengan

kegiatan belajar di bangku sekolah karena banyak media yang dapat dijadikan sumber belajar, misalnya dengan memanfaatkan siaran pendidikan televisi tersebut. Untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami dan menguasai materi pelajaran di sekolah terutama pelajaran eksakta khususnya pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang meliputi Biologi, Fisika dan Kimia.

Yang terpenting dari semua itu ialah usaha untuk mengembangkan dan menyempurnakan proses belajar mengajar yang akhirnya banyak bergantung dan kembali kepada aktifitas, kreatifitas dan kemauan siswa itu sendiri. Apakah siswa itu mau secara sadar memanfaatkan siaran pendidikan sekolah TPI untuk menunjang kegiatan belajarnya.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, siaran pendidikan sekolah yang ditayangkan TPI yang setiap harinya mengudara dua kali siaran yaitu pagi dan siang hari, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para siswa secara efektif. Sehingga dapat menunjang penguasaan siswa terhadap materi pelajaran khususnya bidang studi IPA. Karena siaran pendidikan sekolah TPI ditayangkan dua kali dalam sehari yaitu pagi dan siang hari, maka penulis membatasi pada penelitian ini yaitu hanya yang ditayangkan pada pagi hari. Dan sudah barang tentu mereka yang mengikuti siaran ini adalah para siswa yang masuk sekolah pada sore hari. Karena penulis beranggapan bahwa siaran pada pagi hari dapat diikuti oleh para siswa dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul penelitian : EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS) MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNJANG PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA PADA SMA KODYA PALANGKARAYA.

## **B. Rumusan Masalah**

Proses belajar mengajar di sekolah tidak jarang terjadi hambatan-hambatan, sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa kurang terkuasai. Kehadiran Televisi Pendidikan yang merupakan media audio visual dan belajar jelas sangat membantu belajar siswa di luar sekolah terutama bidang studi IPA yang pada umumnya dianggap sukar oleh siswa. Namun yang menjadi masalah apakah para siswa sudah memanfaatkan siaran pendidikan sekolah yang merupakan salah satu acara yang ditayangkan TPI. Dan apakah ada hubungan antara pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI dengan penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Ingin mengetahui efektifitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI siswa SMA Kodya Palangkaraya.
2. Ingin mengetahui hubungan antara efektifitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI dengan penguasaan

materi pelajaran bidang studi IPA pada SMA di Kodya Palangkaraya.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan aktivitas belajar siswa melalui media TPI.
2. Sebagai bahan informasi bagi berbagai pihak yang berkompeten dalam pendidikan khususnya bagi peneliti selanjutnya.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

" Ada hubungan positif antara efektifitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI dengan penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA pada SMA kodya Palangkaraya."

#### **E. Konsep dan Pengukuran**

1. Siaran pendidikan sekolah TPI ialah siaran pendidikan yang ditayangkan oleh TPI yang berkaitan dengan penyampaian materi pelajaran di sekolah.

Disini dibatasi pada program pendidikan SLTA khususnya ilmu-ilmu alam.

2. Efektifitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI adalah usaha siswa dalam memanfaatkan siaran program pendidikan sekolah yang berkaitan dengan bidang studi

IPA yang dilakukan siswa setiap penayangan pada pagi hari jam 08.00 - 09.00 Wib. dan bukan siang hari jam 12.30 Wib. selama lebih kurang 1 (satu) semester pada semester genap tahun ajaran 1992/1993.

Hal ini dapat diukur dari skor hasil jawab angket yang telah dibagikan kepada siswa yang terpilih sebagai sampel/responden yang meliputi :

- a. Frekuensi (banyaknya) mengikuti Siaran Televisi Pendidikan Sekolah (STVPS TPI Bidang studi IPA dalam sebulan, masing-masing :

| Kategori                     | skor |
|------------------------------|------|
| 1). Empat kali dalam sebulan | = 4  |
| 2). Tiga kali dalam sebulan  | = 3  |
| 3). Dua kali dalam sebulan   | = 2  |
| 4). Satu kali dalam sebulan  | = 1  |
| 5). Tidak mengikuti          | = 0  |

- b. Jumlah waktu yang digunakan dalam mengikuti pendidikan sekolah TPI dalam setiap tayangan, masing-masing :

| Kategori                       | skor |
|--------------------------------|------|
| 1). 60 menit (mengikuti penuh) | = 4  |
| 2). 45 menit                   | = 3  |
| 3). 30 menit                   | = 2  |
| 4). 15 menit                   | = 1  |
| 5). Kurang dari 15 menit       | = 0  |

- c. Frekuensi kegiatan dalam membuat catatan pada buku catatan dari isi program siaran pendidikan sekolah TPI dalam sebulan, masing-masing:

| Kategori              | skor |
|-----------------------|------|
| 1). 4 kali atau lebih | = 4  |
| 2). 3 kali            | = 3  |
| 3). 2 kali            | = 2  |
| 4). 1 kali            | = 1  |
| 5). Tidak pernah      | = 0  |

- d. Frekuensi kegiatan dalam membuat rekaman (tape recorder) dari isi program siaran pendidikan sekolah dalam sebulan, masing-masing:

| Kategori              | skor |
|-----------------------|------|
| 1). 4 kali atau lebih | = 4  |
| 2). 3 kali            | = 3  |
| 3). 2 kali            | = 2  |
| 4). 1 kali            | = 1  |
| 4). Tidak pernah      | = 0  |

Dari jumlah skor tersebut kemudian diambil nilai rata-rata dan dibuat kategorisasi dan pemberian skor sebagai berikut:

| No | Rentang Nilai | Kategori      | Skor |
|----|---------------|---------------|------|
| 1  | 2,58 — 3,18   | Tinggi sekali | 4    |
| 2  | 1,97 — 2,57   | Tinggi        | 3    |
| 3  | 1,36 — 1,96   | Sedang        | 2    |
| 4  | 0,75 — 1,35   | Rendah        | 1    |

3. Siswa SMA Kodya Palangkaraya adalah seluruh SMA yang diwilayah Kodya Palangkaraya yang siswanya masuk sore dan mengikuti siaran pendidikan sekolah TPI. Dalam hal ini hanya dibatasi kelas I dan kelas II. Selama program A<sub>1</sub> dan A<sub>2</sub>.

4. Pengukuran penguasaan materi pelajaran adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran bidang studi IPA disekolah. Dalam hal ini dapat diukur dari nilai yang diperoleh siswa pada bidang studi IPA yaitu nilai kumulatif semester genap 1992/1993.

Dari nilai kumulatif bidang studi IPA tersebut, kemudian dibuat kategori dan pemberian skor sebagai berikut:

| No | Rentang Nilai   | Kategori    | Skor |
|----|-----------------|-------------|------|
| 1  | 7,00 — $\infty$ | Baik sekali | 4    |
| 2  | 6,50 — 6,90     | Baik        | 3    |
| 3  | 6,10 — 6,40     | Sedang      | 2    |
| 4  | > — 6,00        | Kurang      | 1    |

5. Bidang studi IPA adalah Bidang studi yang meliputi Kimia, Fisika dan Biologi.

6. Studi korelasi adalah penelitian yang bertujuan ingin mengetahui hubungan antara dua sebaran skor, dari dua variabel yang berbeda. Kadar hubungan itu dinyatakan dengan indeks koefisien korelasi.

Indeks berada diantara bilangan -1 sampai +1. Bilangan negatif menunjukkan korelasi negatif, artinya berbanding terbalik, sedangkan bilangan positif menunjukkan arah berbanding lurus atau korelasi positif.

(DR. Nana Sudjana, 1988 : 139).

Dalam penelitian ini, kedua variabel yang ingin dihubungkan adalah variabel bebas (X) yaitu "Efektivitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah" dan variabel terikat (Y) adalah "Penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA". Apabila hasil penelitian menunjukkan bilangan positif dinyatakan signifikan, berarti pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI sebagai sumber belajar dapat dianggap efektif untuk menunjang penguasaan materi bidang studi IPA.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Pengertian Pendidikan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 (1989) tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Drs. M. Ngalim Purwanto, MP memberikan definisi tentang pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat. (Drs.M.Ngalim Purwanto,MP,1988 : 11)

Sedangkan menurut Drs.H.M.Arifin,M.Ed. pendidikan diartikan :

Pendidikan yaitu proses pemberian bantuan kepada orang lain dalam rangka mengembangkan fitrah manusia secara terarah untuk mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan cita-cita atau tujuan yang diinginkan. (Drs.H.M.Arifin,M.Ed, 1978 : 12)

Dari beberapa pengertian tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai ciri-ciri pokok antara lain :

1. Adanya usaha (kegiatan) yang bersifat bimbingan yang dilakukan secara sadar.

2. Ada pendidik atau orang yang melakukan bimbingan.
3. Ada yang dididik.
4. Bimbingan tersebut mempunyai dasar dan tujuan.
5. Ada alat-alat yang dipergunakan.

## **B. Pengertian Belajar**

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Maka dari itu banyak ahli-ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Dalam hal ini tidak dipertentangkan kebenaran tiap teori yang dihasilkan, tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori-teori itu dalam praktek kehidupan yang paling cocok dengan situasi kebudayaan kita.

Banyak pakar dibidang pendidikan maupun dibidang psikologi memberikan definisi atau pengertian tentang belajar antara lain:

1. Menurut Dr.Oemar Hamalik," Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan latihan".(Dr.Oemar Hamalik, 1991 : 16)
2. Menurut Drs.Slameto:

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Drs Slameto, 1988 : 2)

3. Dr.Suharsimi Arikunto menyatakan:

Belajar adalah suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap

diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, ketrampilan ataupun sikap. (Dr. Suharsimi Arikunto, 1990 : 19)

#### 4. Menurut Drs. Wasty Soemanto:

Belajar merupakan proses perubahan dan perkembangan kualitatif individu. Semua aktifitas dan prestasi hidup adalah hasil belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman tetapi proses secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. (Drs. Wasty Soemanto, 1987 : 100)

Dari berbagai pendapat diatas maka belajar pada hakekatnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Adanya proses perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik atau lebih maju.
2. Perubahan tersebut dapat terjadi melalui latihan atau pengalaman.
3. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.

#### C. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar merupakan petunjuk atau cara yang perlu diikuti untuk melakukan kegiatan belajar. Perbuatan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan kreasi atau hasil kegiatan belajar mengajar oleh guru. Maka jika guru ingin berhasil dalam mengajar haruslah mengetahui prinsip-prinsip belajar agar siswa dapat belajar aktif dan berhasil.

Menurut Peston yang dikutip oleh Oemar Hamalik, prinsip-prinsip belajar itu adalah :

1. The child requires a suitable background (pengalaman dasar).
2. Motivation toward learning goals increases the effectiveness of learning (motivasi belajar).
3. Learning is promoted by reinforcement (penguatan belajar).
4. Insight is aided through discovery.
5. The child needs opportunity to practice and review what he has learned. (Dr. Oemar Hamalik, 1990 : 17)

Sedangkan menurut Drs Slameto prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :

1. Dalam belajar siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
2. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
3. belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
4. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
5. Belajar adalah proses organisaasi, adaptasi, eksplorasi dan diskoveri.
6. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
7. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
8. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya ber-eksplorasi dan belajar dengan efektif.
9. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
10. Belajar adalah proses kontiguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan.
11. Refetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ketrampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

#### **D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut para ahli pendidikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Kedua faktor itu, Drs Slameto (1991) menjelaskan sebagai berikut:

1. Faktor yang ada pada diri individu (intern) meliputi:
  - a). Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b). Faktor psikologis terdiri dari faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat matif, kematangan dan faktor kesiapan.
  - c). Faktor kelelahan.
2. Faktor yang ada di luar individu (ekstern) meliputi :
  - a). Faktor keluarga yaitu Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  - b). Faktor Sekolah terdiri dari; metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

- c). Faktor masyarakat terdiri dari; kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. (Drs. Slameto, 1991 : 56 )

Menurut Prof.Dr.S. Nasution, MA (1984), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

1. Bakat
2. Mutu pengajaran
3. Kesanggupan memahami pelajaran
4. Ketekunan
5. Waktu yang tersedia untuk belajar (Prof.Dr.S.Nasution, MA, 1984 :38).

Jadi keberhasilan belajar tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor baik intern maupun ekstern individu.

## **E. Pengertian dan Kegunaan Media Pendidikan**

### **1. Pengertian Media Pendidikan.**

Kata *Media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pendidikan menurut Dr Arief S.Sadiman, Msc yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc, 1990 : 7)

Dari pengertian di atas maka media pendidikan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a). Media pendidikan identik dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata raga yang artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan yang dapat diamati melalui pancaindra kita.
- b). Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang bisa dilihat dan didengar.
- c). Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa.
- d). Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e). Media pendidikan mengandung aspek-aspek sebagai alat dan sebagai teknik yang sangat erat pertaliannya dalam metode mengajar.
- f). Pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu perantara (medium, media) dan digunakan dalam rangka pendidikan.
- g). Sebagai tindakan operasional maka dalam istilah dipakai "media pendidikan".

Dengan demikian fungsi media pendidikan sama pentingnya dengan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Kegunaan Media Pendidikan

Menurut Dr. Arief S. Sadiman, M.Sc (1990) secara umum kegunaan media pendidikan adalah sebagai berikut :

- a). Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c). Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik.
- d). Dengan sifat yang unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan. Maka dengan media pendidikan hal-hal tersebut dapat diatasi.

#### **F. TPI Merupakan Media Audio Visual dan Sumber Belajar**

Alvin Toffler mengatakan abad ini adalah abad informasi. (Suharsimi Arikunto, 1990 : 8). Pendapat tersebut benar adanya karena pada abad sekarang banyak ditemukan bermacam-macam peralatan yang semakin hari semakin canggih. Alat pelajaran maupun alat peraga telah banyak memasuki sekolah. Ilmu pendidikan, khususnya bagian yang membicarakan cara-cara menyampaikan materi pelajaran diperkanggih pula dengan teori-teori tentang bagaimana memanfaatkan alat-alat canggih tersebut untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.

TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) yang lahir lebih kurang dua tahun yang lalu yang tepatnya tanggal 23

Januari 1991. (Tabloit Wanita Indonesia, Minggu IV Januari 1993). TPI merupakan media audio visual yaitu media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dengan dapat dilihat dan didengar dan disertai unsur gerak.

Hal tersebut akan mempermudah seseorang untuk menangkap dan menerima materi pelajaran yang ditayangkannya. Karena kecakapan seseorang menangkap sesuatu dengan pancaindranya tidak sama, melainkan berbeda-beda dari orang satu dengan yang lain, ada yang mudah menangkap dan meresapkan sesuatu dengan melihat, mendengar, meraba, mencium dan mencicipi. Maka para ahli psikologi pendidikan menggolongkan manusia dalam menangkap sesuatu ada lima tipe yaitu :

1. Tipe visual
2. Tipe auditif
3. Tipe taktil
4. Tipe gustatif
5. Tipe olfaktoris. (Sumadi Suryabrata, 1989 : 35)

Selama sistem sekolah-sekolah serta pendidikan masih seperti yang kita kenal sekarang ini maka modalitas yang paling penting peranannya adalah penglihatan dan pendengaran. Karena dalam pelaksanaan tugas pendidikan dan penyajian bahan pelajaran keduanya sangat dominan.

Media audio visual menurut Ivor K. Davies (1987) mempunyai lima sifat yaitu :

1. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi
2. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian
3. Kemampuan untuk meningkatkan transfer/pengalihan belajar.
4. Kemampuan untuk memberi penguat (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai

5. Kemampuan untuk meningkatkan retensi. (Ivor K. Davies, 1987 : 152)

Karena TPI merupakan salah satu media audio visual dengan berdasarkan sifat media audio visual tersebut di atas maka sangat strategis sekali dalam membantu siswa belajar.

TPI dapat juga dijadikan sumber belajar karena dalam teknologi pendidikan disebutkan sumber belajar meliputi semua sumber (data, orang, dan barang) yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan biasanya dalam situasi informal untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan tempat.

Sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis (Seri Pustaka Teknologi Pendidikan, 1986 : 9) yaitu :

1. Sumber belajar yang direncanakan *by design* yaitu semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
2. Sumber belajar karena dimanfaatkan *by utilization* yaitu sumber-sumber yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan dan digunakan untuk keperluan belajar.

TPI yang merupakan media pendidikan dan merupakan sumber belajar jelas sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan. Tidak dapat disangkal lagi bahwa guru bukan sebagai satu-satunya sumber belajar bagi anak atau siswa karena disamping guru ada banyak media yang dapat digunakan sebagai sarana atau sumber belajar bagi siswa.

### BAB III

#### BAHAN DAN METODE

##### A. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini akan akan dihimpun beberapa data dan informasi yang relevan yang selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai dengan langkah dan prosedur yang telah ditentukan. Adapun jenis data yang akan dikumpulkan terdiri dari :

1. Data primer, yaitu tentang :
  - a. Aktivitas dan kreativitas belajar siswa di luar sekolah dengan memanfaatkan media TPI.
  - b. Nilai Sumatif bidang studi IPA siswa pada semester genap tahun ajaran 1992/1993.
2. Data sekunder, yaitu tentang :
  - a. Letak geografis SMA Kodya Palangkaraya.
  - b. Keadaan guru, karyawan dan siswa.
  - c. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
  - d. Keadaan sarana dan prasarana sekolah.
  - e. Aktifitas mengajar guru.
  - f. Motivasi guru terhadap pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI.

Adapun sumber data terdiri dari :

1. Responden yaitu seluruh siswa yang masuk sore yang

| No. | Sekolah          | Kelas                                     | Lk             | Pr            | Jumlah         |
|-----|------------------|-------------------------------------------|----------------|---------------|----------------|
| 1   | 2                | 3                                         | 4              | 5             | 6              |
| 1   | SMA Negeri 1     | I                                         | 160            | 124           | 284            |
| 2   | SMA Muhammadiyah | I                                         | 23             | 12            | 35             |
| 3   | SMA Kristen      | IIA <sub>1</sub><br>I<br>IIA <sub>2</sub> | 13<br>37<br>16 | 9<br>45<br>28 | 22<br>82<br>44 |

KEADAAN POPULASI SMA KODYA PALANGKAYA

TABEL 1

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kodya Palangkaraya baik laki-laki maupun perempuan yang masuk sekolah pada sore hari dan duduk pada kelas I dan kelas II jurusan/program A<sub>1</sub> dan A<sub>2</sub> serta mengikuti Siaran Televisi Pendidikan Sekolah (STVPS) TPI. Semuanya berjumlah 636 orang yang tersebar pada 5 (lima) sekolah dengan rincian sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini :

#### B. Populasi dan Sampel

terpilih sebagai sampel.

- Informan, yaitu Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Guru dan karyawan.
- Dokumen, keadaan fisik serta situasi dan kondisi sekolah
- SMA Kodya Palangkaraya yang siswanya terpilih menjadi sampel.

| 1 | 2               | 3                | 4   | 5   | 6   |
|---|-----------------|------------------|-----|-----|-----|
| 4 | SMA Isen Mulang | I                | 19  | 48  | 67  |
|   |                 | IIA <sub>2</sub> | 15  | 10  | 25  |
| 5 | SMA Purnama     | I                | 33  | 44  | 77  |
|   | J u m l a h     |                  | 316 | 320 | 636 |

Adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan memperhatikan sifat dan tingkat heterogenitas serta sebaran siswa yang menjadi populasi. Untuk itu, maka penarikan sampel dilakukan dengan teknik acak (random sampling) dengan sistem cluster. Sedangkan besarnya sampel penulis tetapkan 15 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 95 orang. Penetapan sampel sebesar 15 % tersebut dianggap syah dan telah memenuhi syarat sesuai dengan pendapat DR.Suharsimi Arikunto yang menyatakan sebagai berikut :

... maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 %, atau 20 - 25 % atau lebih ... (DR.Suharsimi Arikunto, 1991:107).

Dari jumlah 95 orang tersebut dengan perincian; SMA Negeri I 42 orang, SMA Muhammadiyah untuk kelas I berjumlah 5 orang sedang kelas IIA<sub>1</sub> 4 orang, SMA Kristen kelas I 12 orang sedang kelas IIA<sub>2</sub> 7 orang dan SMA Isen Mulang kelas I 10 orang sedang kelas IIA<sub>2</sub> 4 orang, serta SMA

Purnama hanya kelas I berjumlah 11 orang. Seperti terlihat pada tabel berikut:

TABEL 2  
KEADAAN SAMPEL SMA KODYA PALANGKARAYA

| No.    | Sekolah          | Kelas            | Populasi | Sampel |
|--------|------------------|------------------|----------|--------|
| 1      | SMA Negeri 1     | I                | 284      | 42     |
| 2      | SMA Muhammadiyah | I                | 35       | 5      |
|        |                  | IIA <sub>1</sub> | 22       | 4      |
| 3      | SMA Kristen      | I                | 82       | 12     |
|        |                  | IIA <sub>2</sub> | 44       | 7      |
| 4      | SMA Isen Mulang  | I                | 67       | 10     |
|        |                  | IIA <sub>2</sub> | 25       | 4      |
| 5      | SMA Purnama      | I                | 77       | 11     |
| Jumlah |                  |                  | 636      | 95     |

### C. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data seobyektif mungkin, maka digunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi yaitu teknik penelitian secara langsung mengamati hal-hal yang perlu diambil datanya seperti, sarana dan prasarana sekolah, keadaan fisik sekolah, situasi belajar mengajar dan sebagainya.
2. Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data secara langsung, digunakan untuk menggali data yang

belum diperoleh dari responden dan untuk menggali data dari informan seperti tentang keadaan siswa, guru, karyawan dan fasilitas dan berbagai hambatan-hambatan-nya.

3. Angket yaitu teknik yang digunakan untuk menggali data dari responden tentang aktivitas belajar, interaksi siswa terhadap siaran pendidikan sekolah TPI, latar belakang dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan sebagainya.
4. Dokumenter yaitu teknik yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang tertulis baik dari buku jurnal, papan daftar, dan sebagainya. Dengan teknik ini akan diperoleh nilai siswa, keadaan guru, karyawan dan siswa, program pendidikan dan sebagainya.

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

##### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh diolah dengan teknik-teknik pengolahan data sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu kegiatan mempelajari kembali berkas-berkas data yang telah terkumpul untuk dapat dipahami dan dinyatakan baik sehingga dapat dipersiapkan untuk diproses.
- b. Kategorisasi, yakni dengan membuat kode-kode dari jawaban responden dan informan.

- c. Menghitung frekuensi, menjumlah jawaban dari masing-masing kategori dengan menggunakan tally.
- d. Tabulasi yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel/data serta perhitungannya dalam frekuensi, dan prosentasi, hingga tersusun data secara kongkrit dan eksak, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad \text{atau}$$

$$\frac{F}{N} \times 100 = \dots \%$$

Keterangan :

P = Prosentase jawaban responden

N = Jumlah responden

F = Frekuensi dari masing-masing jawaban.

- e. Interpretasi, yaitu memberikan tafsiran terhadap arti data yang terdapat dalam tabel. Kemudian diberikan interpretasi dengan melihat besar kecilnya prosentase.

## 2. Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan teknik uji korelasi  $r$  (product moment) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\left[ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}}$$

Keterangan :  $r$  = Koefisien product moment

$N$  = Banyaknya sampel

$X$  = Efektifitas pemanfaatan siaran pendidikan sekolah TPI

$Y$  = Penguasaan materi pelajaran.

Dalam penelitian ini diberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi " $r$ " dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. 0,00 — 0,20 = antara variabel  $x$  dan  $y$  terdapat korelasi yang lemah sekali/rendah sekali (sehingga korelasi itu diabaikan).
- b. 0,20 — 0,40 = antara variabel  $x$  dan  $y$  terdapat korelasi yang lemah/rendah.
- c. 0,40 — 0,70 = antara variabel  $x$  dan  $y$  terdapat korelasi yang sedang.
- d. 0,70 — 0,90 = antara variabel  $x$  dan  $y$  terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
- e. 0,90 — 1,00 = antara variabel  $x$  dan  $y$  terdapat korelasi yang kuat sekali/tinggi sekali.

Untuk mengetahui nilai korelasi itu apakah signifikan atau tidak, maka dipakai rumus t hitung yaitu :

$$t_{\text{hit}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Untuk memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu: SMA Negeri 1, SMA Muhammadiyah, SMA Kristen, SMA Isen Mulang dan SMA Purnama Palangkaraya, maka akan dijelaskan tentang sejarah singkat pendirian dan letak geografis, keadaan guru, karyawan dan siswa serta keadaan gedung.

#### A. SMA Negeri 1 Palangkaraya

##### 1. Sejarah Singkat Pendirian dan Letak Geografis

SMA Negeri berdiri pada tahun 1959 dengan SK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 25/SK/B.III/1959 dengan Nomor Status Sekolah (NSS) : 301146001001 dan Nomor Daftar Sekolah (NDS) : 177512.

Adapun faktor-faktor yang mendorong berdirinya SMA Negeri 1 Palangkaraya ialah :

- a. Turut membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Turut berperan serta mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Turut membantu pemerintah dalam mengatasi meledaknya tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), baik

negeri maupun swasta guna mendapat kesempatan belajar secara merata.

SMA Negeri 1 Palangkaraya berlokasi di Jl. AIS Nasution No. . Telp. 21886 Palangkaraya. Dibangun pada areal tanah milik negara dengan luas tanah 11.312 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.989 M<sup>2</sup>.

Perbatasan lokasi SMA Negeri 1 Palangkaraya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat dengan Jl. AIS Nasution
- b. Sebelah Timur dengan SMA Negeri 2 Palangkaraya
- c. Sebelah Utara dengan SMP Negeri 1 Palangkaraya
- d. Sebelah Selatan dengan MTsN Palangkaraya.

## 2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994 sebanyak 59 orang. Terdiri dari 55 orang berstatus negeri dan 4 orang berstatus swasta (GTT) yaitu ; 4 orang guru Agama (Islam, Kristen Protestan, Katholik, Hindu dan Budha), 2 orang guru BP (Bimbingan dan Penyuluhan), 17 orang guru bidang studi eksakta (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ketrampilan Elektro) dan 42 orang guru bidang studi non eksakta (PMP, Bahasa Indonesia, sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi-Antropologi, Tata Negara, Pendidikan Seni dan Olah Raga). Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3  
KEADAAN GURU SMA NEGERI 1, PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama / NIP         | Mata Pelajaran                   | Jabatan |
|----|--------------------|----------------------------------|---------|
| 1  | 2                  | 3                                | 4       |
| 1  | Sutopo Hadinoto,SH |                                  | Kepsek  |
| 2  | Emelly Ritha       | 1. Tata Negara<br>2. Bhs. Jerman | Guru    |
| 3  | Drs.Marwoto AH     | Matematika                       | Guru    |
| 4  | Sarno,BA           | Pend.Jasmani                     | Guru    |
| 5  | Subari,BA          | Pend. Seni                       | Guru    |
| 6  | Drs.Untung         | Fisika                           | Guru    |
| 7  | Hisar siahaan      | 1.Fisika<br>2.Pend. Ketrampilan  | Guru    |
| 8  | MF.RR.Sri L.BA     | 1.Basasin<br>2.Sastra            | Guru    |
| 9  | Retno Hartini      | 1.Sejarah Budaya<br>2.Senasindu  | Guru    |
| 10 | Drs.Diany Leiden   | P M P                            | Guru    |
| 11 | Dra.Ida Meliza     | 1.Senansindu<br>2.P S P B        | Guru    |
| 12 | Bonamin            | Matematika                       | guru    |
| 13 | Dra.Sondang S.     | Pendidikan Seni                  | guru    |
| 14 | Dra.Maritha tapa   | Bahasa Inggris                   | guru    |
| 15 | Drs.Henardi Thaib  | P M P                            | guru    |
| 16 | Dra.Badah Sari     | BP / BK                          | guru    |

| 1  | 2                  | 3                                    | 4    |
|----|--------------------|--------------------------------------|------|
| 17 | Dra.Amalia Marzuki | Bahasa Inggris                       | guru |
| 18 | Drs.Djahem Tibu    | Biologi                              | guru |
| 19 | Sintha Asie Tedja  | Matematika                           | guru |
| 20 | Drs.Irus Lanen     | 1.Ekonomi<br>2.Pend.Ketram-<br>pilan | guru |
| 21 | RD.Iece S.Rakhmi   | Pend.Jasmani                         | guru |
| 22 | Dra.Bungas         | Geografi                             | guru |
| 23 | Dra.Rusmari Jawan  | 1. PMP<br>2. Tata Negara             | guru |
| 24 | Dra.Asinday        | Senasindu                            | guru |
| 25 | Drs.Lukman         | P.A.I                                | guru |
| 26 | Dra.Tjiliwati      | BP/BK                                | guru |
| 27 | Dra.Sadinem        | 1.Basasin<br>2.Sastra                | guru |
| 28 | Yetiasie, BA       | P.A.K.                               | guru |
| 29 | Lilik widianto     | 1.Biologi<br>2.Pend.Ketram-<br>pilan | guru |
| 30 | Dra.Ainun Djariah  | Geografi                             | guru |
| 31 | Dra.Kamalasari     | Bahasa Inggris                       | guru |
| 32 | Dantes, SBA        | Sosant                               | guru |
| 33 | Drs.E.E.Rambang    | Kimia                                | guru |
| 34 | Dra.Dyah Saptarini | Kimia                                | guru |
| 35 | Dra.Esmi           | Matematika                           | guru |
| 36 | Dra.Itjiwaty       | P.A.K                                | guru |

| 1  | 2                  | 3                                        | 4    |
|----|--------------------|------------------------------------------|------|
| 37 | Ida Lamongga,BA    | P S P B                                  | guru |
| 38 | Adawiyah           | 1.Ekonomi<br>2.Akutansi                  | guru |
| 39 | Nanik Helda,AMd    | 1.Ketrampilan<br>2.Ekonomi<br>3.Akutansi | guru |
| 40 | Dra.Supratiningsih | Geografi                                 | guru |
| 41 | Anatasia Sumaryani | Kimia                                    | guru |
| 42 | Dra.C.Asih Wartini | Akutansi                                 | guru |
| 43 | Dagut              | Fisika                                   | guru |
| 44 | Dyah setyorini,AMd | Kimia                                    | guru |
| 45 | Drs.Kampili        | Matematika                               | guru |
| 46 | Ati Sengin, BA     | P S P B                                  | guru |
| 47 | Dra.Suliansi       | 1.Bhs.Jerman<br>2.Ekonomi                | guru |
| 48 | Drs.Iskandar R.    | Pend.Jasmani                             | guru |
| 49 | Dyah Ganeffi,AMd   | Biologi                                  | guru |
| 50 | Basuki             | Pengelola Lab.                           | guru |
| 51 | Linsiaty           | Bhs.Indonesia                            | guru |
| 52 | Basuni Simatupang  | Bahasa Jerman                            | guru |
| 53 | Drs.Sadikul Mubin  | P.A.I                                    | guru |
| 54 | Yemie              | Pend.Ketrampil-<br>an                    | guru |
| 55 | Drs.Lundri Seses   | Pend.Ketrampilan                         | guru |
| 56 | Drs.Hasan          | Bahasa Jerman                            | guru |
| 57 | Dra.Sugini         | Fisika                                   | guru |

Sumber data: Wakasek Urusan Kurikulum, 1993/1994

## b. Keadaan Karyawan

Menurut data dokumentasi SMA Negeri 1 Palangkaraya jumlah karyawan tetap sebanyak 14 orang terdiri dari 1 Kepala Tata Usaha dan 13 orang staf/pelaksana. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4

## KEADAAN KARYAWAN SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA

| No | Nama / NIP                              | Gol. | Jabatan           |
|----|-----------------------------------------|------|-------------------|
| 1  | <u>Yensie R.Nahan</u><br>130541765      |      | Kepala Tata Usaha |
| 2  | <u>Arwaty H.Talib</u><br>130610837      |      | Staf              |
| 3  | <u>Kilat U.Thalib</u><br>130804926      |      | Staf              |
| 4  | <u>Liser, SE</u><br>130013563           |      | Staf              |
| 5  | <u>Ritha Chairunnisa</u><br>130938603   |      | Staf              |
| 6  | <u>Merina</u><br>130913565              |      | Staf              |
| 7  | <u>Enitha</u><br>131406600              |      | Staf              |
| 8  | <u>Kameloh</u><br>131653035             |      | Staf              |
| 9  | <u>Simpei Ikat</u>                      |      | Staf              |
| 10 | <u>Ruslan M.Inan B.CKN</u><br>130586189 |      | Staf              |
| 11 | <u>Iriani</u><br>131602471              |      | Staf              |
| 12 | <u>Dari Pujiyanto</u><br>131915345      |      | Staf              |

| No | Nama / NIP                          | Gol. | Jabatan |
|----|-------------------------------------|------|---------|
| 13 | <u>Yudie</u><br>131605562           |      | Staf    |
| 14 | <u>Natan Pakederan</u><br>131918065 |      | Staf    |

c. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 1993/1994 siswa SMA Negeri 1 Palangkaraya berjumlah 867 orang terdiri dari 472 putra dan 395 putri. Kelas I berjumlah 306 orang terdiri dari 160 orang putra dan 146 orang putri, kelas II 284 orang terdiri dari 160 orang putra dan 124 orang putri serta kelas III berjumlah 270 orang terdiri dari 148 orang putra dan 122 orang putri.

Berdasarkan jurusan/program pilihan pada kelas II dan III; masing-masing kelas IIA<sub>1</sub> 38 orang, kelas IIA<sub>2</sub> 76 orang, kelas IIA<sub>3</sub> 129 orang, kelas IIA<sub>4</sub> 41 orang. Sedangkan kelas IIIA<sub>1</sub> sebanyak 39 orang, kelas IIIA<sub>2</sub> 88 orang, IIIA<sub>3</sub> 87 orang, IIIA<sub>4</sub> 56 orang. Seperti terlihat pada tabel berikut ini :

TABEL 5  
KEADAAN SISWA SISWA SMAN 1 PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Kelas               | Putra | Putri | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------------|-------|-------|--------|------------|
| 1  | 2                   | 3     | 4     | 5      | 5          |
| 1  | I-1                 | 11    | 33    | 44     | masuk sore |
| 2  | I-2                 | 23    | 21    | 44     |            |
| 3  | I-3                 | 20    | 22    | 42     |            |
| 4  | I-4                 | 27    | 18    | 45     |            |
| 5  | I-5                 | 24    | 20    | 44     |            |
| 6  | I-6                 | 19    | 24    | 43     |            |
| 7  | I-7                 | 22    | 22    | 44     |            |
|    |                     | 146   | 160   | 306    |            |
| 8  | IIA <sub>1-1</sub>  | 27    | 11    | 38     | Masuk pagi |
| 9  | IIA <sub>2-1</sub>  | 14    | 24    | 38     |            |
| 10 | IIA <sub>2-2</sub>  | 14    | 24    | 38     |            |
| 11 | A <sub>3-1</sub>    | 19    | 23    | 42     |            |
| 12 | IIA <sub>3-2</sub>  | 23    | 21    | 44     |            |
| 13 | IIA <sub>3-3</sub>  | 22    | 21    | 43     |            |
| 14 | IIA <sub>4-1</sub>  | 5     | 36    | 41     |            |
|    |                     | 124   | 124   | 284    |            |
| 15 | IIIA <sub>1-1</sub> | 25    | 14    | 39     |            |
| 16 | IIIA <sub>2-1</sub> | 14    | 31    | 45     |            |
| 17 | IIIA <sub>2-2</sub> | 15    | 28    | 43     |            |

|        |                     |     |     |     |  |
|--------|---------------------|-----|-----|-----|--|
| 18     | IIIA <sub>3-1</sub> | 19  | 23  | 42  |  |
| 19     | IIIA <sub>3-2</sub> | 23  | 22  | 45  |  |
| 20     | IIIA <sub>4-1</sub> | 12  | 16  | 28  |  |
| 21     | IIIA <sub>4-2</sub> | 14  | 14  | 28  |  |
|        |                     | 122 | 148 | 270 |  |
| Jumlah |                     | 395 | 472 | 867 |  |

### 3. Keadaan Gedung

Untuk memberikan gambaran tentang keadaan Gedung SMA Negeri 1 Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6  
KEADAAN GEDUNG SMA NEGERI 1 PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama Ruang        | Jumlah  | Keterangan     |
|----|-------------------|---------|----------------|
| 1  | R. Kepala Sekolah | 1 buah  | Keadaan : baik |
| 2  | R. Tata Usaha     | 1 buah  | baik           |
| 3  | R. Belajar/Kelas  | 16 buah | baik           |
| 4  | R. Guru.          | 2 buah  | baik           |
| 5  | R. BP/BK          | 1 buah  | baik           |
| 6  | R. Perpustakaan   | 1 buah  | baik           |
| 7  | R. Labolatorium   | 2 buah  | baik           |
| 8  | R. U K S          | —       | —              |
| 9  | R. Koperasi siswa | 1 buah  | baik           |
| 10 | R. Toilet/Wc      | 2 buah  | baik           |
| 11 | R. K.P.N          | 1 buah  | baik           |
| 12 | R. Kantin         | —       | —              |

Sumber data : Wakasek Urusan/Bid.Sarana/Prasarana

## B. SMA Muhammadiyah Palangkaraya

### 1. Sejarah Singkat Pendirian dan Letak Geografis

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Palangkaraya didirikan oleh Yayasan Muhammadiyah/Pengurus Muhammadiyah pada tanggal 12 Desember 1977. Berdasarkan Akte pendiriannya Pengurus Muhammadiyah Pusat/COM/Majelis Pendidikan dan kebudayaan secara resmi berdiri dengan daftar pusat No.4154/II-1/KTG-77/1983, dengan status diakui pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, tanggal 17 Januari 1983 dengan Nomor Data Sekolah : No.06014003.

Berdasarkan Keputusan Direktorat jendral Dasar dan menengah tanggal 1 Pebruari 1989 No. 011 / C / Kep /1989, maka SMA Muhammadiyah Palangkaraya berstatus disamakan.

SMA Muhammadiyah Palangkaraya berlokasi dikomplek Muhammadiyah Palangkaraya Jl.RTA Milono Km 1 Telp. 22177 Palangkaraya. Dibangun pada areal tanah milik Yayasan Muhammadiyah dengan panjang 150 meter dan lebar 100 meter.

Perbatasan lokasi SMA Muhammadiyah Palangkaraya adalah:

- a. Disebelah Utara berbatasan dengan Jalan Anggrek
- b. Disebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Kristopel Mihing
- c. Disebelah Barat berbatasan dengan Jalan RTA. Milono
- d. Disebelah Timur berbatasan dengan Jalan Pengaringan

## 2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Jumlah guru yang bertugas di SMA Muhammadiyah Palangkaraya sebanyak 36 orang, yang berstatus negeri (GT) 10 orang sedang yang swasta (GTT) 25 orang, terdiri dari 2 orang guru BP, 2 orang agama (Pendidikan Agama Islam), 11 orang guru bidang studi Eksakta dan 18 orang guru bidang studi non Eksakta. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 7

KEADAAN GURU SMA MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama / NIP                            | Gol.  | Mata Pelajaran               | Jabatan         |
|----|---------------------------------------|-------|------------------------------|-----------------|
| 1  | 2                                     | 3     | 4                            | 5               |
| 1  | <u>Sutati, BA</u><br>130688851        | IV/A  | BP/BK                        | Kepala          |
| 2  | <u>Drs.G.A.Arbani.S</u><br>131765922  | III/B | BP/BK                        | guru            |
| 3  | <u>Drs.Marwan Syukur</u><br>030076812 | III/A | Ekonomi/Kopera-<br>si        | guru            |
| 4  | <u>Dra.S.Mulyawindu</u><br>131959883  | III/A | PSPB/Senansindu              | guru            |
| 5  | <u>Drs.Sugianto</u><br>131871769      | III/A | 1.Geografi<br>2.Pend.Jasmani | guru            |
| 6  | <u>Ubaon Lubis, BA</u><br>150196878   | II/D  | Pend. Agama                  | guru            |
| 7  | <u>Illiawaty</u><br>131273530         | III/A | 1.Geografi<br>2.Sosant       | guru            |
| 8  | <u>Halidin</u><br>131398160           | II/D  | 1.P S P B<br>2.Senaindu      | guru            |
| 9  | <u>Yusriwati</u><br>130763451         | II/D  | Basasin                      | guru            |
| 10 | <u>Purna Haidawati</u><br>131954564   | II/C  | Fisika                       | guru            |
| 11 | <u>Dra.Ainun Djariah</u>              | —     | Geografi                     | Wakasek/<br>GTT |
| 12 | <u>Drs.Fahruradji</u>                 | —     | 1.PMP<br>2.Tata Negara       | Wakasek/<br>GTT |
| 13 | <u>Subari, BA</u>                     | —     | Pend.Seni                    | GTT             |
| 14 | <u>Dra.Sadinem</u>                    | —     | Basasin                      | GTT             |
| 15 | <u>Drs.Hamdani</u>                    | —     | 1. Matematika<br>2. Biologi  | GTT             |

| 1  | 2                 | 3 | 4                 | 5   |
|----|-------------------|---|-------------------|-----|
| 16 | Drs.Abdul Manaf   | — | Pend. Agama       | GTT |
| 17 | Drs.Sugianto      | — | Matematika        | GTT |
| 18 | Drs.Muchtar       | — | Fisika            | GTT |
| 19 | Drs.Kasbullah Ks. | — | Bahasa Arab       | GTT |
| 20 | Drs.Rudiansyah    | — | Ekonomi           | GTT |
| 21 | Drs.Syaifullad D. | — | P M P             | GTT |
| 22 | Drs.Aliansyah     | — | Matematika        | GTT |
| 23 | Drs.Abdul bakir   | — | Akutansi          | GTT |
| 24 | R.Jumadiansyah    | — | Bahasa Arab       | GTT |
| 25 | Haryadi           | — | Matematika        | GTT |
| 26 | Hery Daryanto     | — | Kimia             | GTT |
| 27 | Mulyadi           | — | Biologi           | GTT |
| 28 | Sri Candra N.     | — | Bhs.Ingggris      | GTT |
| 29 | Mahmudin          | — | Olah Raga         | GTT |
| 30 | Drs.Q.Alihasan    | — | Matematika        | GTT |
| 31 | Drs.Bulkani       | — | Matematika        | GTT |
| 32 | M.Syairi AB.      | — | Kemuhammadiyah-an | GTT |
| 33 | Drs.Orhan         | — | Matematika        | GTT |

Sumber: Sutati, BA. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah

b. Keadaan Karyawan

Karyawan yang bertugas di SMA Muhammadiyah Palangkaraya berjumlah 8 orang terdiri dari; Kepala Tata Usaha dan 7 orang staf/pelaksana. Yang semuanya berstatus swasta. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 8  
KEADAAN KARYAWAN SMA MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama / NIP      | Jabatan             | Ijazah |
|----|-----------------|---------------------|--------|
| 1  | Drs.Abdul Bakir | Kepala Tata Usaha   | S1     |
| 2  | Drs.Bulkani     | Ur.Perpustakaan     | S1     |
| 3  | R.Jumadiansyah  | Ur.Edukatif         | S1     |
| 4  | Shaqif Ahmadi   | Ur.Sarana/Prasarana | SLTA   |
| 5  | Rosidah         | Ur.Keuangan         | SLTA   |
| 6  | Mahmudin        | Ur.Kesiswaan        | SLTA   |
| 7  | Iriansyah       | Penjaga Sekolah     | SD     |
| 8  | Ashudi          | Labaratorium        | SLTA   |

Sumber: Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah

## c. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 1993/1994, siswa SMA Muhammadiyah Palangkaraya berjumlah 246 orang terdiri dari 192 orang putra dan 234 putri. Kelas I berjumlah 179 orang terdiri dari 99 orang putra dan 80 orang putri. Kelas II berjumlah 122 orang terdiri dari 74 orang putra dan 48 putri. Kelas III berjumlah 125 orang terdiri dari 72 orang putra dan 53 orang putri.

Berdasarkan jurusan/program pilihan pada kelas II dan kelas III; masing-masing kelas IIA<sub>1</sub> berjumlah 27 orang, IIA<sub>2</sub> 35 orang, IIA<sub>3</sub> 60 orang sedangkan kelas IIIA<sub>1</sub> 22 orang, IIIA<sub>2</sub> 24 orang, dan IIIA<sub>3</sub> 79 orang. Seperti terlihat pada tabel berikut:

TABEL 9

## KEADAAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Kelas            | Putra | Putri | Jumlah | Keterangan |
|----|------------------|-------|-------|--------|------------|
| 1  | 2                | 3     | 4     | 5      | 5          |
| 1  | I-1              | 19    | 17    | 36     | masuk sore |
| 2  | I-2              | 24    | 12    | 36     |            |
| 3  | I-3              | 19    | 16    | 35     |            |
| 4  | I-4              | 22    | 16    | 38     |            |
| 5  | I-5              | 15    | 19    | 34     |            |
|    |                  | 99    | 80    | 179    |            |
| 6  | IIA <sub>1</sub> | 12    | 15    | 27     |            |

| 1      | 2                   | 3   | 4   | 5   | 5          |
|--------|---------------------|-----|-----|-----|------------|
| 7      | IIA <sub>2</sub>    | 23  | 12  | 35  | masuk sore |
| 8      | IIA <sub>3-1</sub>  | 29  | 11  | 40  |            |
| 9      | IIA <sub>3-2</sub>  | 10  | 10  | 20  |            |
|        |                     | 74  | 48  | 122 |            |
| 10     | IIIA <sub>1</sub>   | 13  | 9   | 22  | masuk sore |
| 11     | IIIA <sub>2</sub>   | 15  | 9   | 24  |            |
| 12     | IIIA <sub>3-1</sub> | 21  | 18  | 39  |            |
| 13     | IIIA <sub>3-2</sub> | 23  | 17  | 40  |            |
|        |                     | 72  | 53  | 125 |            |
| Jumlah |                     | 192 | 234 | 426 |            |

Sumber : Wakasek Urusan Kesiswaan

### 3. Keadaan Gedung

Fasilitas Yang dimiliki SMA Muhammadiyah Palangkaraya untuk menunjang kelancaran dan ketertiban proses pendidikan dan pengajaran baik berupa gedung kantor, ruang belajar, laboratorium, perpustakaan dan prasarana lainnya cukup memadai. Selanjutnya mengenai keadaan gedung dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 10  
KEADAAN GEDUNG SMA MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama Ruang        | Jumlah | Keterangan     |
|----|-------------------|--------|----------------|
| 1  | R. Kepala Sekolah | 1 buah | Keadaan : baik |
| 2  | R. Tata Usaha     | 1 buah | baik           |
| 3  | R. Belajar/Kelas  | 8 buah | baik           |
| 4  | R. Guru           | 1 buah | baik           |
| 5  | R. BP/BK          | 1 buah | baik           |
| 6  | R. Perpustakaan   | 1 buah | baik           |
| 7  | R. Labolatorium   | 1 buah | baik           |
| 8  | R. U K S          | 1 buah | —              |
| 9  | R. Keuangan       | 1 buah | baik           |
| 10 | R. Tamu           | 1 buah | baik           |
| 11 | R. Toilet/Wc      | 4 buah | baik           |
| 12 | Masjid            | 1 buah | baik           |
| 13 | R. Kantin         | —      | —              |

Sumber data : Wakasek Urusan/Bid.Sarana/Prasarana

### C. SMA Kristen Palangkaraya

#### 1. Sejarah Singkat Pendirian dan Letak Geografis

SMA Kristen Palangkaraya berdiri pada tanggal 10 Oktober 1960 yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Kristen Cabang Palangkaraya. Sepuluh tahun kemudian yaitu tahun 1970 status sekolah diakui dan disamakan tahun 1984 sampai sekarang.

SMA Kristen Palangkaraya berlokasi di Jalan Diponegoro No.1 Telp. 21174. Dibangun pada areal tanah milik Yayasan dengan luas 4.173 M<sup>2</sup>. Kedudukan tanah tersebut mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan kantor Perumtel Otomat.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Yayasan Eka Sinta.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan komplek balai Kaharingan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Diponegoro / Bundaran Kecil.

#### 2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

##### a. Keadaan Guru

Jumlah Guru yang bertugas di SMA Kristen Palangkaraya sebanyak 36 orang; terdiri dari 3 orang guru BP/BK, 2 orang guru agama Kristen, 9 orang guru bidang studi eksakta, dan 22 orang guru bidang studi

non eksakta. Yang berstatus negeri (GT) 20 orang dan 16 orang berstatus swasta (GTT). Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 11  
KEADAAN GURU SMA KRISTEN PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama/NIP                       | Gol   | Bidang Studi                 | Jabatan |
|----|--------------------------------|-------|------------------------------|---------|
| 1  | 2                              | 3     | 4                            | 5       |
| 1  | F.S.Lamon, BA<br>130162145     |       | PMP                          | Kepala  |
| 2  | Drs.Albert W.H.                | —     | Matematika                   | GTT     |
| 3  | Drs.Ajun Kristapa<br>131971767 | III/A | Pend.Agama                   | Wakasek |
| 4  | Drs.Hollywood                  | —     | 1.Senasindu<br>2.Pend.Seni   | GTT     |
| 5  | Eddy Mulyana                   | —     | Biologi                      | GTT     |
| 6  | Heryati N. BSc.                | —     | Biologi                      | GTT     |
| 7  | Bambang H.Umar                 | —     | Bhs.Jerman                   | GTT     |
| 8  | N.Victor                       | —     | Bhs Inggris                  | GTT     |
| 9  | Drs. Godfried                  | —     | Matematika                   | GTT     |
| 10 | Drs.Kuadrat S.<br>131884725    | III/A | 1.Pend.Seni<br>2.Tata Negara | Guru    |
| 11 | Walter Pandung,BA<br>130032861 | III/D | Senasindu                    | Guru    |
| 12 | Dra.Rosaly A.E<br>130664848    | III/B | Pend. Seni                   | Guru    |
| 13 | Dra Bertiana<br>131766809      | III/B | BP/BK                        | Guru    |
| 14 | Drs.E.Agustus<br>131272592     | III/A | PMP                          | Wakasek |

| 1  | 2                              | 3     | 4                                   | 5       |
|----|--------------------------------|-------|-------------------------------------|---------|
| 15 | Roseda.DS<br>131273529         | III/A | Basasin                             | Guru    |
| 16 | Drs.Septono KP.<br>131284497   | III/A | 1.Geografi<br>2.Sosan               | Wakasek |
| 17 | Dra.Enon F.Lion<br>131862918   | III/A | 1.Basasin<br>2.Sosan                | Wakasek |
| 18 | Drs.Benon<br>131954498         | III/A | 1.BP/BK<br>2.Pend.Ketram-<br>pilan  | Guru    |
| 19 | Drs.Siren<br>131960757         | III/A | 1.PMP<br>2.Tata Negara              | Guru    |
| 20 | Grironi M.P<br>131633272       | III/A | Pend. Jasmani                       | Guru    |
| 21 | Dra.Mirsie P.B<br>131416378    | II/C  | Pend. Ketram-<br>pilan              | Guru    |
| 22 | Megalia DA                     |       |                                     |         |
| 23 | Riani, BA                      |       | Pend. Agama                         |         |
|    | Meriati H.<br>131763438        | II/C  | 1. BP/BK<br>2.Pend.Ketram-<br>pilan | Guru    |
| 25 | Armitha<br>131763445           | II/C  | Ekonomi                             | Guru    |
| 26 | Yunitha<br>131766907           | II/C  | 1.Ekonomi<br>2.Akutansi             | Guru    |
| 27 | Dra.Dang Dawai                 | —     | Matematika                          | GTT     |
| 28 | Dra.Kuminenci                  | —     | Matematika                          | GTT     |
| 29 | Drs.Albert Jackat<br>132014976 | III/A | Bhs.Inggris                         | Guru    |
| 30 | Drs.Budi Sera                  | —     | Geografi                            | GTTu    |
| 31 | Twenty Friday                  | —     | Bhs.Inggris                         | GTTu    |

| 1  | 2             | 3 | 4       | 5   |
|----|---------------|---|---------|-----|
| 32 | Tiemati       | — | Kimia   | GTT |
| 33 | Demiriati     | — | Kimia   | GTT |
| 34 | Drs.Erenfried | — | Sosan   | GTT |
| 35 | Kon Redi      | — | Fisika  | GTT |
| 36 | Dra.Sumiasi   | — | Ekonomi | GTT |

Sumber : Wakasek Urusan Kurikulum

b. Keadaan Karyawan

Jumlah karyawan yang bertugas di SMA Kristen Palangkaraya sebanyak 4 orang terdiri dari; seorang Kepala Tata Usaha dan 3 orang Staf yang semuanya berstatus swasta. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 12

KEADAAN KARYAWAN SMA KRISTEN PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | N a m a         | Jabatan   | Ijazah |
|----|-----------------|-----------|--------|
| 1. | Rampil Bedepung | Kepala TU | S-1    |
| 2. | Mardiana Dewi   | Staf      | SLTA   |
| 3. | Katanina        | Staf      | SLTA   |
| 4. | Patmawati       | Staf      | SLTA   |

Sumber : Kepala Sekolah SMA Kristen

c. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 1993/1994, siswa SMA kristen

Palangkaraya 659 terdiri dari 285 orang putra dan 374 orang putri. Kelas I berjumlah 240 orang terdiri dari 107 orang putra dan 133 orang putri. Kelas II berjumlah 211 orang terdiri dari 94 orang putra dan 117 orang putri. Kelas III berjumlah 208 orang terdiri dari 84 orang putra dan 124 orang putri.

Berdasarkan jurusan atau program pilihan pada kelas II dan III masing-masing; kelas II program  $A_1$  ada 30 orang,  $A_2$  ada 72 orang,  $A_3$  371 orang, sedangkan kelas III  $A_1$  22 orang,  $A_2$  44 orang,  $A_3$  143 orang. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13

## KEADAAN SISWA SMA KRISTEN PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993/1994

| NO | Kelas              | Putra | Putri | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------|-------|-------|--------|------------|
| 1  | 2                  | 3     | 4     | 5      | 6          |
| 1  | I-1                | 25    | 17    | 42     | masuk sore |
| 2  | I-2                | 25    | 16    | 41     |            |
| 3  | I-3                | 22    | 19    | 41     |            |
| 4  | I-4                | 22    | 20    | 42     |            |
| 5  | I-5                | 6     | 31    | 37     |            |
| 6  | I-6                | 7     | 30    | 37     |            |
|    |                    | 107   | 133   | 240    |            |
| 7  | IIA <sub>1-1</sub> | 11    | 19    | 30     | masuk sore |
| 8  | IIA <sub>2-1</sub> | 17    | 20    | 37     |            |

| 1           | 2                   | 3   | 4   | 5   | 6          |
|-------------|---------------------|-----|-----|-----|------------|
| 9           | IIA <sub>2-2</sub>  | 11  | 24  | 35  | masuk sore |
| 10          | IIA <sub>3-1</sub>  | 24  | 12  | 36  |            |
| 11          | IIA <sub>3-2</sub>  | 14  | 14  | 28  |            |
| 12          | IIA <sub>3-3</sub>  | 17  | 28  | 45  |            |
|             |                     | 94  | 117 | 211 |            |
| 13          | IIIA <sub>1-1</sub> | 10  | 11  | 21  | masuk sore |
| 14          | IIIA <sub>2-1</sub> | 16  | 28  | 44  |            |
| 15          | IIIA <sub>3-1</sub> | 23  | 15  | 38  |            |
| 16          | IIIA <sub>3-2</sub> | 18  | 20  | 38  |            |
| 17          | IIIA <sub>3-3</sub> | 7   | 29  | 36  |            |
| 18          | IIIA <sub>3-4</sub> | 10  | 21  | 31  | masuk sore |
|             |                     | 84  | 124 | 208 |            |
| J u m l a h |                     | 285 | 374 | 659 |            |

Sumber : Wakasek Urusan kesiswaan

### 3. Keadaan Gedung

Fasilitas Gedung yang dimiliki SMA Kristen Palangkaraya yang didalamnya berupa gedung kantor, ruang belajar, labolatorium, perpustakaan dan sarana lainnya untuk menunjang kelancaran dan ketertiban proses belajar mengajar dianggap cukup memadai. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 14  
KEADAAN GEDUNG SMA KRISTEN PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama Ruang        | Jumlah  | Keterangan     |
|----|-------------------|---------|----------------|
| 1  | R. Kepala Sekolah | 1 buah  | Keadaan : baik |
| 2  | R. Tata Usaha     | 1 buah  | baik           |
| 3  | R. Belajar        | 11 buah | baik           |
| 4  | R. Guru           | 1 buah  | Keadaan : baik |
| 5  | R. BP/BK          | 1 buah  | baik           |
| 6  | R. Perpustakaan   | 1 buah  | baik           |
| 7  | R. Labolatorium   | 1 buah  | baik           |
| 8  | R. U K S          | 1 buah  | baik           |
| 9  | R. Toilet/WC      | 3 buah  | baik           |
| 10 | R. Koperasi Siswa | —       | —              |
| 11 | R. Kantin         | 1 buah  | baik           |

Sumber : Wakasek Urusan Sarana/Prasarana

#### D. SMA Isen Mulang Palangkaraya

##### 1. Sejarah Singkat Pendirian dan letak Geografis

SMA Isen Mulang berdiri pada tahun 1985 dengan SK Mendikbud No.896/125 B.21/1986 dengan status terdaftar. Dan pada bulan Oktober tahun 1992 statusnya meningkat menjadi diakui dengan SK No 488 /C/ Kep. /I /1992. Dibangun diatas tanah milik Yayasan dengan luas  $\pm 3000 \text{ M}^2$ . SMA? Isen Mulang berlokasi di Jalan DR.Wahidin Sudiro Husodo No 5 Palangkaraya.

Perbatasan lokasi SMA Isen Mulang adalah :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo Palangkaraya
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Fakultas Tarbiyah Kampus 2 Palangkaraya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan RA. Kartini Palangkaraya.

2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru

Jumlah guru yang bertugas di SMA Isen Mulang 25 orang terdiri dari 3 orang Guru Agama ( Islam, Kristen dan Hindu), 1 orang guru BP (Bimbingan Penyuluhan), 9 orang guru bidang studi eksakta dan selebihnya 12 guru bidang studi non eksakta. Dengan status negeri (GT) 15 orang dan swasta (GTT) 9 orang. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 15

KEADAAN GURU SMA ISEN MULANG PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama/NIP                      | Gol   | Bidang Studi                            | Jabatan    |
|----|-------------------------------|-------|-----------------------------------------|------------|
| 1  | 2                             | 3     | 4                                       | 5          |
| 1  | Dra.Rimpung<br>131412590      | III/C | Sosant                                  | Kepala Sek |
| 2  | Dra Dewi T.<br>131954499      | III/B | 1.Pend.Agama<br>Kristen<br>2. Pend.Seni | Wakasek    |
| 3  | Murhansyah, BA<br>130887692   | III/A | P.A.I                                   | Wakasek    |
| 4  | Langkai Tabat,BA<br>131475698 | II/D  | Geografi                                | Guru       |
| 5  | Walten<br>131807314           | II/D  | Ekonomi                                 | Wakasek    |
| 6  | H a r a<br>131273557          | III/A | Bhs.Indonesia                           | Guru       |
| 7  | Dra Ristatnti<br>131415886    | III/D | 1.Matematika<br>2.Tata Negara           | Guru       |
| 8  | Y u r i e<br>131473504        | III/A | 1.Ketrampilan<br>2.Sejarah              | Guru       |
| 9  | Rohayati<br>131886573         | II/C  | 1.Kimia<br>2.Bhs.Ind.                   | Guru       |
| 10 | Drs.Suadie<br>131954499       | III/A | P.S.B                                   | Guru       |
| 11 | E l i s<br>131404945          | III/A | BP/BK                                   | Guru       |
| 12 | Sri Sugiati<br>131885673      | II/C  | 1.Kimia<br>2.Fisika                     | Guru       |
| 13 | P u t r i a<br>131566844      | II/D  | PMP                                     | Guru       |

| 1  | 2                         | 3     | 4                       | 5    |
|----|---------------------------|-------|-------------------------|------|
| 14 | Drs.Yusuf S.<br>131886505 | III/A | Pend. Jasmani           | Guru |
| 15 | Gordan                    | II/D  | 1.Akutansi<br>2.Sejarah | Guru |
| 16 | E l i n                   | —     | Agama Kristen           | GTT  |
| 17 | Drs.M.Nawir               | —     | Fisika                  | GTT  |
| 18 | Drs.Kusriandy             | —     | Bhs.Inggris             | GTT  |
| 19 | Dra.Anekatrin             | —     | Bhs Inggris             | GTT  |
| 20 | Listin Ngantung           | —     | Biologi                 | GTT  |
| 21 | Barwi L.Sangkai           | —     | Matematika              | GTT  |
| 22 | Awandis                   | —     | Matematika              | GTT  |
| 23 | Bambang, Bckm             | —     | Bhs.Jerman              | GTT  |
| 24 | O l o n                   | —     | Agama Hindu             | GTT  |
| 25 | Susida                    | —     | Biologi                 | GTT  |

Sumber : Kepala SMA Isen Mulang

## b. Keadaan Karyawan

Jumlah karyawan SMA Isen Mulang Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994 sebanyak 3 orang terdiri dari seorang Kepala Tata Usaha dan 2 orang staf yang semuanya berstatus swasta. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 16

KEADAAN KARYAWAN SMA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | N a m a          | Jabatan   | Ijazah |
|----|------------------|-----------|--------|
| 1  | Maizar           | Kepala TU | SLTA   |
| 2  | Intansi Nika B.  | Staf      | SLTA   |
| 3  | Sri Wurianingsih | Staf      | SLTA   |

Sumber Kepala SMA Isen Mulang

## c. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 1993/1994, siswa SMA Isen Mulang berjumlah 190 orang terdiri dari 60 orang putra dan 130 orang putri. Kelas I berjumlah 57 orang terdiri dari 13 orang putra dan 44 orang putri. Kelas II berjumlah 67 orang terdiri dari 19 orang putra dan 48 orang putri. Kelas III berjumlah 66 orang terdiri dari 28 orang putra dan 38 putri.

Berdasarkan jurusan/program pilihan pada kelas II dan III yaitu; kelas IIA<sub>2</sub> sebanyak 35 orang, kelas IIA<sub>3</sub> ada 32 orang dan kelas IIIA<sub>2</sub> sebanyak 25 orang

dan kelas IIIA<sub>3</sub> 41 orang. Seperti pada tabel berikut:

TABEL 17.

KEADAAN SISWA SMA ISEN MULANG PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993/1994

| NO     | Kelas             | Putra | Putri | Jumlah | Keterangan             |
|--------|-------------------|-------|-------|--------|------------------------|
| 1      | 2                 | 3     | 4     | 5      | 6                      |
| 1      | I-1               | 6     | 26    | 32     | semua siswa masuk sore |
| 2      | I-2               | 7     | 18    | 25     |                        |
|        |                   | 13    | 44    | 57     |                        |
| 3      | IIA <sub>2</sub>  | 10    | 25    | 35     |                        |
| 4      | IIA <sub>3</sub>  | 9     | 23    | 32     |                        |
|        |                   | 19    | 48    | 67     |                        |
| 5      | IIIA <sub>2</sub> | 15    | 10    | 25     |                        |
|        | IIIA <sub>3</sub> | 13    | 28    | 41     |                        |
|        |                   | 28    | 38    | 66     |                        |
| Jumlah |                   | 60    | 130   | 190    |                        |

Sumber Wakasek Ur.Kesiswaan SMA Isen Mulang

### 3. Keadaan Gedung

Fasilitas Gedung yang dimiliki SMA Isen Mulang Palangkaraya untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar antara lain: Ruang Kepala sekolah, ruang Tata Usaha, Ruang belajar, Ruang guru, Ruang BP, Ruang kantin dan Wc/toilet. Meskipun ada sebagian ruang yang tidak dimilikinya. seperti terlihat pada tabel berikut:

TABEL 18  
KEADAAN GEDUNG SMA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama Ruang        | Jumlah | Keterangan     |
|----|-------------------|--------|----------------|
| 1  | 2                 | 3      | 4              |
| 1  | R. Kepala Sekolah | 1 buah | Keadaan : baik |
| 2  | R. Tata Usaha     | 1 buah | baik           |
| 3  | R. Belajar        | 8 buah | baik           |
| 4  | R. Guru           | 1 buah | baik           |
| 5  | R. BP/BK          | 1 buah | baik           |
| 6  | R. Perpustakaan   | —      | —              |
| 7  | R. Labolatorium   | —      | —              |
| 8  | R. U K S          | —      | —              |
| 9  | R. Toilet/WC      | 2 buah | baik           |
| 10 | R. Koperasi Siswa | —      | —              |
| 11 | R. Kantin         | 1 buah | baik           |

Sumber : Wakasek Urusan Sarana/Prasarana

### C. SMA Purnama Palangkaraya

#### 1. Sejarah Singkat Pendirian dan Letak Geografis

SMA Purnama berdiri pada tanggal 20 Juni 1992 dengan status terdaftar pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Purnama belum mempunyai gedung sendiri dan untuk sementara waktu menempati gedung milik SMA Negeri II Palangkaraya yang masuk pada sore hari. Yang berlokasi di Jalan K.S.Tubun No 02 Palangkaraya.

Perbatasan lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan K.S. Tubun, Palangkaraya
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan SMPN-1 Palangkaraya
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Ahmad Yani, Palangkaraya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Kartini, Palangkaraya

## 2. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA Purnama sebanyak 21 orang terdiri dari 1 orang guru BP (Bimbingan dan Penyuluhan), 2 orang guru agama (Islam & Kristen), 6 orang guru bidang studi eksakta dan 12 orang guru bidang studi non eksakta. Semua guru yang mengajar di SMA Purnama pada hakekatnya adalah guru-guru SMA Negeri 2 Palangkaraya pada pagi hari dan mengajar di SMA Purnama pada sore hari dengan status GTT. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 19  
KEADAAN GURU SMA PURNAMA PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama/NIP          | Gol | Bidang Studi                        | Jabatan        |
|----|-------------------|-----|-------------------------------------|----------------|
| 1  | 2                 | 3   | 4                                   | 5              |
| 1  | Drs. Ayan         | —   | Akutansi                            | Kepala Sekolah |
| 2  | Yovie Istanto     | —   | Matematika                          | Wakasek        |
| 3  | Kadaryono         | —   | Kimia                               | GTT            |
| 4  | Drs. Athur B.     | —   | 1. Pend. Seni<br>2. Tata Negara     | GTT            |
| 5  | Kristian, SPd     | —   | PMP                                 | GTT            |
| 6  | Jaya Asi          | —   | Sosant                              | GTT            |
| 7  | Dra. Yuniati T.T. | —   | Biologi                             | GTT            |
| 8  | Hotmaida S.       | —   | Bhs. Indonesia                      | GTT            |
| 9  | Triwaluyo         | —   | Bhs. Inggris                        | GTT            |
| 10 | Meilawati         | —   | 1. Pend. Jasmani<br>2. Bhs. Inggris | GTT            |
| 11 | Tuti Santa        | —   | Biologi                             | GTT            |
| 12 | Agus Marzuki      | —   | Fisika                              | GTT            |
| 13 | Rayaniati NG, BA  | —   | Sejarah                             | GTT            |
| 14 | Nurdiana S.       | —   | Bhs. Jerman                         | GTT            |
| 15 | Drs. Amin         | —   | Agama Islam                         | GTT            |
| 16 | Welfried, BA      | —   | Agama Kristen                       | GTT            |
| 17 | Dra. Masmi        | —   | Ekonomi                             | GTT            |
| 18 | Surie             | —   | Pend. Ketrampilan                   | GTT            |
| 19 | Dra. H. Kristasi  | —   | Geografi                            | GTT            |

| 1  | 2               | 3 | 4                           | 5   |
|----|-----------------|---|-----------------------------|-----|
| 20 | Eko Cahyono,SPd | — | 1.Pend.Seni<br>2.Matematika | GTT |
| 21 | Riadi           | — | BP/BK                       | GTT |

Sumber: Kepala Sekolah SMA Purnama

b. Keadaan Karyawan

Jumlah karyawan pada SMA Purnama Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994 sebanyak 3 orang terdiri dari seorang Kepala Tata Usaha dan 2 orang staf yang semuanya berstatus swasta. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 20

KEADAAN KARYAWAN SMA PURNAMA PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | N a m a         | Jabatan   | Ijazah         |
|----|-----------------|-----------|----------------|
| 1  | Martono H.Geger | Kepala TU | S-1            |
| 2  | Riyadi          | Staf      | D <sub>3</sub> |
| 3  | Supriyono       | Staf      | SLTA           |

Sumber Kepala SMA Purnama

c. Keadaan Siswa

SMA Purnama yang baru berusia 1 tahun lebih maka siswanya Pada tahun ajaran 1993/1994 hanya meliputi kelas I dan kelas II. Yang semuanya berjumlah berjumlah 123 orang terdiri dari 49 orang putra dan 74 orang

putri. Kelas I berjumlah 46 orang terdiri dari 16 orang putra dan 30 orang putri. Kelas II berjumlah 77 terdiri dari 33 putra dan 44 putri.

Berdasarkan jurusan/program pilihan pada kelas II yaitu; kelas IIA<sub>2</sub> sebanyak 18 orang, kelas IIA<sub>3</sub> ada 59 orang. Seperti pada tabel berikut:

TABEL 21  
KEADAAN SISWA SMA PURNAMA PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1993/1994

| NO     | Kelas               | Putra | Putri | Jumlah | Keterangan             |
|--------|---------------------|-------|-------|--------|------------------------|
| 1      | 2                   | 3     | 4     | 5      | 6                      |
| 1      | I-1                 | 9     | 16    | 25     | semua siswa masuk sore |
| 2      | I-2                 | 7     | 14    | 21     |                        |
|        |                     | 16    | 30    | 46     |                        |
| 3      | IIA <sub>2</sub>    | 7     | 11    | 18     |                        |
| 4      | IIA <sub>3</sub> -1 | 14    | 16    | 30     |                        |
| 5      | IIA <sub>3</sub> -2 | 12    | 17    | 29     |                        |
|        |                     | 33    | 44    | 77     |                        |
| Jumlah |                     | 49    | 74    | 123    |                        |

Sumber: Kepala Sekolah SMA Purnama Palangkaraya

## 2. Keadaan Gedung

SMA Purnama Palangkaraya belum memiliki gedung sendiri, fasilitas Gedung yang dipakai untuk menyelenggarakan pendidikan adalah gedung milik SMA 2 Palangkaraya bekerja sama dengan pihak Yayasan. Namun

demikian proses belajar mengajar setiap harinya berjalan dengan lancar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 22

## KEADAAN GEDUNG SMA PURNAMA PALANGKARAYA

TAHUN AJARAN 1993/1994

| No | Nama Ruang        | Jumlah | Keterangan     |
|----|-------------------|--------|----------------|
| 1  | 2                 | 3      | 4              |
| 1  | R. Kepala Sekolah | 1 buah | Keadaan : baik |
| 2  | R. Tata Usaha     | 1 buah | baik           |
| 3  | R. Belajar        | 5 buah | baik           |
| 4  | R. Guru           | 1 buah | baik           |
| 5  | R. BP/BK          | 1 buah | baik           |
| 6  | R. Perpustakaan   | —      | —              |
| 7  | R. Labolatorium   | —      | —              |
| 8  | R. U K S          | —      | —              |
| 9  | R. Toilet/WC      | 2 buah | baik           |
| 10 | R. Koperasi Siswa | —      | —              |
| 11 | R. Kantin         | —      | —              |

Sumber : Kepala Sekolah SMA Purnama Palangkaraya

## BAB V

### PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN PADA SMA KODYA PALANGKARAYA

Untuk memberikan gambaran secara singkat tentang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran serta beberapa aspek siswa dan guru yang berkaitan dengan proses belajar mengajar pada SMA Kodya Palangkaraya terutama bidang studi IPA. Maka berikut ini akan diuraikan masing-masing tentang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, latar belakang siswa, minat belajar siswa bidang studi IPA, aktivitas dan cara belajar siswa bidang Studi IPA, kelengkapan buku bidang studi IPA siswa, hambatan dalam belajar bidang studi IPA, latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar, aktivitas mengajar guru bidang studi IPA, hambatan dalam mengajar, motivasi guru untuk menonton Siaran Televisi Pendidikan Sekolah TPI bidang studi IPA serta pemberian tugas dari guru kepada siswa yang berkaitan dengan STVPS TPI bidang studi IPA.

#### A. Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada SMA Kodya Palangkaraya tahun ajaran 1992/1993 berdasarkan pada :

1. Kurikulum 1984
2. Kalender Pendidikan ajaran 1992/1993.

Dengan dasar pedoman tersebut, maka disusun program pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sebagai berikut:

1. Penerimaan siswa baru tahun ajaran 1992/1993

- a. Membuat pengumuman penerimaan siswa baru
- b. Mengadakan pendaftaran calon siswa baru
- c. Menyelenggarakan test masuk
- d. Mengumumkan calon siswa yang dinyatakan lulus
- e. Mengadakan pendaftaran ulang bagi siswa baru

2. Persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar:

- a. Pembagian tugas mengajar
- b. Menyusun jadwal pelajaran
- c. Pengaturan kelas dan walinya
- d. Penyediaan sarana belajar

3. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan ini terdiri dari :

- a. Free test adalah test awal untuk menjajaki sejauh mana siswa menguasai materi yang akan diajarkan.
- b. Penyajian materi adalah inti kegiatan belajar mengajar yakni menyajikan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan.
- c. Post test adalah test untuk mengetahui sampai dimana siswa menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

4. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler

- a. Kegiatan kokurikuler bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati bahan yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler, baik program inti maupun program khusus (program pilihan). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara perorangan atau kelompok, dalam bentuk pekerjaan rumah (PR) dan tugas lainnya.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan sikap dan penghayatan nilai. Dengan demikian memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai bidang studi, baik program inti maupun program khusus (program pilihan). Kegiatan ini mengutamakan pada kegiatan kelompok seperti; pramuka, PMR, klub olah raga, seni dan sebagainya. Hal ini kebanyakan diikuti bagi siswa yang masuk pagi sedangkan siswa yang masuk sore diganti pada hari minggu atau hari libur.

#### 5. Kegiatan Upacara

Upacara diadakan dalam rangka menanamkan kedisiplinan, patriotisme, cinta tanah air, memupuk kesadaran berbangsa, bernegara dan beragama. Upacara yang bersifat rutin seperti Apel bendera setiap hari senin diikuti oleh setiap siswa yang masuk pagi dan apel penurunan bendera diikuti oleh siswa yang masuk sore. Disamping

itu mereka juga harus mengikuti apel 17 Agustus dan peringatan hari-hari besar nasional lainnya.

#### 6. Tata Tertib Siswa

Untuk ketertiban serta kelancaran jalannya pendidikan dan pengajaran pada SMA Kodya Palangkaraya, disetiap sekolah masing-masing telah ditetapkan/dikeluarkan pedoman tata tertib siswa yang mengatur ketentuan yang menyangkut ketertiban siswa.

Pada tata tertib tersebut antara lain berisi tentang:

- a. Identitas siswa.
- b. Kehadiran
- c. Pakaian
- d. Kebersihan
- e. Disiplin, kesusilaan dan kesopanan
- f. Pergaulan
- g. Pendayagunaan sarana prasarana pendidikan dan
- h. Sangsi-sangsi.

#### 7. Program inti dan Program Pilihan

Sesuai dengan pedoman pelaksanaan kurikulum SMA tahun 1984 dan kondisi dan kemampuan yang ada, maka pada tahun ajaran 1992/1993 SMA Kodya Palangkaraya melaksanakan program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari:

- a. Program inti
- b. Program pilihan, yang terdiri dari;

- 1). Program  $A_1$  (Ilmu-ilmu Fisika)
- 2). Program  $A_2$  (Ilmu-ilmu Biologi)
- 3). Program  $A_3$  (Ilmu-ilmu sosial)
- 4). Program  $A_4$  (Ilmu-ilmu Budaya)

## B. Latar Belakang Siswa

Siswa sebagai salah satu komponen dalam proses pendidikan dan juga merupakan tujuan akhir dari pelaksanaan pendidikan, karena itu perlu diuraikan beberapa aspek tentang latar belakang siswa.

### 1. Pendidikan formal siswa

Pendidikan formal siswa yang dimaksud disini adalah pendidikan yang diperoleh sebelum memasuki bangku SMA. berkaitan dengan hal tersebut, maka pendidikan formal siswa dibedakan tiga jenis seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

TABEL 23  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN  
FORMAL SISWA

| No.         | Asal Sekolah   | F  | P     |
|-------------|----------------|----|-------|
| 1           | SMP Negeri     | 74 | 77,90 |
| 2           | SMP Swasta     | 20 | 21,05 |
| 3           | SLTP Sederajat | 1  | 1,05  |
| J u m l a h |                | 95 | 100   |

Sumber data: angket siswa IV No 3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang berasal dari SMP Negeri (77,90 %) jauh lebih besar dari pada SMP Swasta (21,05 %). Sedangkan siswa yang berasal dari SLTP sederajat hanya 1 orang atau 1,05 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa berasal dari SMP negeri, meskipun kemudian mereka melanjutkan SMA swasta.

## 2. Motivasi siswa melanjutkan sekolah SMA

Patut diketahui apa yang melatarbelakangi siswa sehingga dia masuk ke SMA. Hal ini sangat mempengaruhi perkembangan siswa selanjutnya sehingga dapat diketahui apakah siswa yang melanjutkan sekolah atas kemauan sendiri atau karena terpengaruh orang lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut;

TABEL 24

### MOTIVASI SISWA MASUK SMA

| No.         | Kategori                           | F  | P     |
|-------------|------------------------------------|----|-------|
| 1           | Karena terpengaruh teman           | 2  | 2.11  |
| 2           | Karena memenuhi kehendak orang tua | 12 | 12.63 |
| 3           | Karena kemauan sendiri             | 81 | 85.26 |
| J u m l a h |                                    | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa IV No 2

Dari tabel tersebut di atas tampak bahwa siswa yang melanjutkan sekolah ke SMA kebanyakan adalah kemauan sendiri yaitu 85,26 %, sedangkan karena kehendak orang

tua 12,63 % dan selebihnya yaitu 2,11 % orang karena pengaruh orang lain. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi siswa melanjutkan ke SMA pada umumnya adalah karena kemauan sendiri.

### 3. Tempat Tinggal Siswa

Lingkungan tempat tinggal siswa dapat mempengaruhi aktivitas dan kegiatan siswa sehari-hari. Lingkungan yang diharapkan tentunya lingkungan yang mendukung kelancaran belajar siswa. Distribusi tempat tinggal siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 25

TEMPAT TINGGAL SISWA

| No.         | Tempat Tinggal    | F  | P     |
|-------------|-------------------|----|-------|
| 1           | Bersama Orang Tua | 56 | 58,94 |
| 2           | Di Rumah Famili   | 33 | 34,74 |
| 3           | Indekost/Asrama   | 6  | 6,32  |
| J u m l a h |                   | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa IV No 3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa bertempat tinggal bersama orang tua (58,19 %). Tinggal di rumah famili menduduki urutan dua yaitu 34,74 %, sedangkan Sebagian kecil tinggal di asrama/indekost yaitu sebanyak 6,32 %. Dari kenyataan ini maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa tinggal bersama orang tua. Hal ini sangat berpengaruh positif terhadap

siswa karena tentunya orang tua ikut memonitor dan memperhatikan anaknya dalam belajar.

#### 4. Sumber Biaya Siswa

Sumber biaya sekolah siswa dimaksudkan sebagai indikator keadaan sosial ekonomi siswa, yaitu seperti terlihat pada tabel berikut:

TABEL 26  
SUMBER BIAYA SISWA

| No.         | Sumber Biaya       | F  | P     |
|-------------|--------------------|----|-------|
| 1           | Orang Tua          | 67 | 70.53 |
| 2           | Famili             | 21 | 22.11 |
| 3           | Usaha Sendiri      | 4  | 4.21  |
| 4           | Alternatif 1, 2, 3 | 1  | 1.05  |
| 5           | Alternatif 1 dan 3 | 2  | 2.11  |
| J u m l a h |                    | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa IV, No 4

Tabel tersebut di atas menunjukkan biaya sekolah siswa dari orang tua sangat dominant (70,53 %), sedangkan dari famili (22,11 %), usaha sendiri 4,21 % dan dari orang tua dan usaha sendiri 2,11 % serta bantuan orang tua ditambah famili dan usaha sendiri adalah paling sedikit yaitu 1,05 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya biaya pendidikan siswa ditanggung orang tua. Dengan demikian siswa lebih mengkonsentrasikan pada studinya.

### 5. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pemanfaatan STVS TPI sebagai media dalam kegiatan belajar siswa. Pada tabel berikut ini menggambarkan jenjang pendidikan formal orang tua siswa.

TABEL 27  
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ORANG TUA

| No.         | Jenjang Pendidikan | A y a h |       | I b u |       |
|-------------|--------------------|---------|-------|-------|-------|
|             |                    | F       | P     | F     | P     |
| 1           | Sekolah Dasar      | 19      | 20.00 | 28    | 29.47 |
| 2           | SLTP               | 14      | 14.74 | 21    | 22.11 |
| 3           | SLTA               | 37      | 38.95 | 37    | 38.95 |
| 4           | Perguruan Tinggi   | 25      | 26.32 | 6     | 6.32  |
| 5           | Tidak Menjawab     | -       | -     | 3     | 3.16  |
| J u m l a h |                    | 95      | 100   | 95    | 100   |

Sumber data: Angket siswa IV No 5

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa ayah yang berlatar belakang pendidikan SLTA (38,95 %) terbanyak, disusul berpendidikan Perguruan Tinggi (26,32 %), berpendidikan SD (20 %) dan yang paling sedikit adalah berpendidikan SMP yakni 14,74 %.

Adapun Ibu siswa yang berlatar belakang pendidikan paling banyak adalah SLTA (38,95), menyusul berpendidikan

SD (29,47 %), Perguruan Tinggi (6,32 %) dan tidak menjawab sebanyak 3,16 %.

Maka dapat dikatakan, pada umumnya latar belakang pendidikan orang tua siswa kebanyakan berlatar belakang pendidikan SLTA. Hal ini memungkinkan orang tua memberikan bimbingan dan motivasi didalam belajar.

#### 6. Pekerjaan Pokok Orang Tua

Yang dimaksud orang tua disini adalah terbatas pada ayah. Pekerjaan pokok orang tua siswa dimaksudkan sebagai indikator keadaan sosial ekonomi orang tua siswa yang tentunya turut menunjang kelancaran proses belajar siswa sehari-hari. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 28

#### PEKERJAAN POKOK ORANG TUA

| No.         | Jenis Pekerjaan      | F  | P     |
|-------------|----------------------|----|-------|
| 1           | Pegawai Negeri Sipil | 50 | 52.63 |
| 2           | ABRI                 | 4  | 4.21  |
| 3           | Pensiunan PNS/ABRI   | 1  | 1.05  |
| 4           | Petani               | 25 | 26.32 |
| 5           | Pedagang             | 9  | 9.47  |
| 6           | Swasta               | 6  | 6.32  |
| J u m l a h |                      | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa IV No 6

Tabel di atas menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua siswa adalah bervariasi dan yang terbanyak adalah Pegawai Negeri yakni 52,63 %, disusul Petani sebesar 26,32 %, Pedagang 9,47 %, Swasta 6,32 %, ABRI sebesar 4,21 % dan yang paling sedikit adalah Pensiunan PNS/ABRI hanya 1,05 %. Dengan demikian dapat dinyatakan, kebanyakan pekerjaan orang tua adalah pegawai negeri/berpenghasilan tetap. Hal ini sangat menunjang biaya pendidikan siswa.

#### C. Minat Belajar siswa terhadap Bidang Studi IPA

Faktor minat dalam belajar merupakan faktor yang turut menentukan keberhasilan siswa. Untuk mengetahui minat siswa didalam mengikuti pelajaran IPA di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 29  
MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP  
BIDANG STUDI IPA

| No.         | Kategori         | F  | P     |
|-------------|------------------|----|-------|
| 1           | Senang           | 56 | 58.95 |
| 2           | Biasa-biasa saja | 37 | 38.95 |
| 3           | Kurang Senang    | 2  | 2.11  |
| J u m l a h |                  | 95 | 100   |

Sumber Data: Angket Siswa IV No15

Dari tabel di atas kebanyakan siswa senang (58,95 %) mengikuti pelajaran IPA di sekolah dan 38,95 % menyatakan biasa-biasa saja, sedangkan 2,11 % menyatakan kurang

senang. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sangat senang mengikuti pelajaran IPA di sekolah.

#### D. Aktivitas dan Cara Belajar Siswa

Proses belajar siswa di luar sekolah turut menentukan keberhasilan siswa. Bagaimana aktivitas dan cara belajar siswa di luar sekolah dapat digambarkan pada tabel-tabel berikut:

TABEL 30  
AKTIFITAS BELAJAR SISWA DI RUMAH

| No.         | Kategori                       | F  | P     |
|-------------|--------------------------------|----|-------|
| 1           | Belajar setiap hari            | 60 | 63.16 |
| 2           | Belajar bila ada tugas/ulangan | 28 | 29.47 |
| 3           | Jarang sekali belajar          | 7  | 7.37  |
| J u m l a h |                                | 95 | 100   |

Sumber Data: Angket Siswa IV, No 7

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa kebanyakan siswa belajar setiap hari yaitu ada 63,16 %, dan belajar hanya bila ada ulangan sebanyak 29,47 % dan sedikit sekali siswa yang jarang belajar yaitu 7,37 %. Maka dapat dinyatakan bahwa pada umumnya siswa belajar setiap hari. Hal ini sangat membantu siswa dalam penguasaan materi pelajaran. Sedangkan cara belajar siswa di rumah dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 71

## CARA BELAJAR SISWA DI RUMAH

|             |                                             | F  | P     |
|-------------|---------------------------------------------|----|-------|
| 1           | Belajar sendiri                             | 52 | 54.74 |
| 2           | Belajar bersama teman<br>(Kelompok Belajar) | 32 | 33.68 |
| 3           | Belajar sendiri dan kelompok                | 11 | 11.58 |
| J u m l a h |                                             | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa IV No 9

Dari tabel tersebut di atas tampak bahwa siswa mempunyai aktivitas belajar paling banyak yaitu dengan cara belajar sendiri 54,74 %, menyusul belajar bersama teman 33,68 % dan selebihnya 11,58 % belajar sendiri dan kelompok. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebanyakan siswa memilih cara belajar dengan belajar sendiri.

#### E. Kelengkapan Buku Pelajaran IPA Siswa

Buku pegangan siswa, turut membantu siswa dalam proses belajar. Untuk mengetahui kelengkapan buku siswa pelajaran siswa terutama bidang studi IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 32  
KELENGKAPAN BUKU PELAJARAN IPA

| No.         | Kategori                                  | F  | P     |
|-------------|-------------------------------------------|----|-------|
| 1           | Memiliki semua buku pelajaran IPA         | 11 | 11.58 |
| 2           | Memiliki sebagian saja buku pelajaran IPA | 78 | 82.11 |
| 3           | Tidak memiliki                            | 6  | 6.32  |
| J u m l a h |                                           |    |       |

Sumber data: Angket siswa IV, No 16

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa sebagian besar (82,11 %) memiliki hanya sebagian saja buku pelajaran IPA, sedangkan 11,58 % memiliki semua buku pelajaran IPA dan selebihnya 6,32 % tidak memiliki buku pelajaran IPA sama sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada umumnya siswa hanya memiliki sebagian saja buku pelajaran IPA. Hal ini memungkinkan siswa terjadi hambatan/kesulitan dalam belajar di sekolah.

#### F. Hambatan Siswa dalam Belajar Bidang Studi IPA

Proses belajar siswa tidak lepas dari hambatan atau rintangan. Berikut ini dapat diketahui hambatan yang dirasakan siswa dalam belajar:

TABEL 33  
HAMBATAN DALAM BELAJAR BIDANG STUDI IPA

| No.         | Kategori                               | F  | P     |
|-------------|----------------------------------------|----|-------|
| 1           | Kurang buku pegangan/buku teks         | 57 | 60.00 |
| 2           | Kurang dapat menangkap penjelasan guru | 21 | 22.11 |
| 3           | Sulit mengatur waktu                   | 14 | 14.74 |
| 4           | Sering sakit                           | 1  | 1.05  |
| 5           | Tidak ada hambatan                     | 2  | 2.11  |
| J u m l a h |                                        | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa IV No 11

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa hambatan yang paling berat dirasakan oleh siswa adalah kurangnya buku pegangan/buku teks (60 %), urutan berikutnya kurang dapat menangkap penjelasan guru (22,11 %), sulit mengatur waktu (14,74 %), sering sakit (1,05 %) dan yang merasa tidak ada hambatan 2,11 %.

#### G. Aktifitas Guru dalam Mengajar

Faktor guru sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Beberapa aspek tentang latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar bidang studi IPA, kegiatan dalam mengajar dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

TABEL 34

## LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU BIDANG STUDI IPA

| No.         | Jenjang Pendidikan             | F  | P   |
|-------------|--------------------------------|----|-----|
| 1           | S L T A                        | —  | —   |
| 2           | PT/Sarjana Muda/D <sub>3</sub> | 14 | 70  |
| 3           | PT/Sarjana Lengkap             | 6  | 30  |
| J u m l a h |                                | 20 | 100 |

Sumber data: Kuesioner guru IPA B No 1

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa sebagian besar guru berlatar belakang pendidikan Sarjana Muda/D<sub>3</sub> (70%) dan selebihnya adalah Sarjana Lengkap (30 %). Maka dapat dinyatakan bahwa pada umumnya guru bidang studi IPA pada kodya Palangkaraya berlatar belakang pendidikan Sarjana Muda/D<sub>3</sub>. Hal ini sangat berpengaruh dalam penyampaian materi pelajaran. Mengenai persiapan mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 35

## PERSIAPAN GURU DALAM MENGAJAR

| No.         | Jenis Persiapan                               | F  | P     |
|-------------|-----------------------------------------------|----|-------|
| 1           | Membuat Satuan Pelajaran (SP)                 | 7  | 35,00 |
| 2           | Mempersiapkan dalam bentuk ringkasan/ikhtisar | 1  | 5,00  |
| 3           | Mempersiapkan dengan jalan membaca saja       | 3  | 15,00 |
| 4           | Alternatif 1 & 2                              | 7  | 35,00 |
| 5           | Alternatif 1 & 3                              | 2  | 10,00 |
| 6           | Tidak mempersiapkan                           | 0  | 0     |
| J u m l a h |                                               | 20 | 100   |

Sumber data : Kuesioner guru bidang studi IPA C No 4

Dari tabel di atas tergambar bahwa sebagian besar guru dalam mengajar mempersiapkan berupa satuan pelajaran (SP) (35 %) dan selebihnya 65 % disamping itu mempersiapkan dalam bentuk SP dan membuat ikhtisar/ringkasan. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya guru IPA sudah membuat persiapan sebelum mengajar sehingga pengajarannya terarah dan terfokus pada tujuan pengajaran.

TABEL 36  
PENGALAMAN MENGAJAR GURU BIDANG STUDI IPA

| No.         | Jenis Persiapan            | F  | P     |
|-------------|----------------------------|----|-------|
| 1           | Lebih dari tujuh semester  | 11 | 55.00 |
| 2           | Lima sampai tujuh semester | 2  | 10.00 |
| 3           | Dua sampai 4 semester      | 3  | 15.00 |
| 4           | Kurang dari dua semester   | 4  | 20.00 |
| J u m l a h |                            | 20 | 100   |

Sumber Kuesioner guru bidang studi IPA, C No 1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan guru bidang studi IPA berpengalaman lebih dari 7 semester yaitu 55 %, urutan berikutnya kurang dari 2 semester 20 %, dua sampai 4 semester 15 % dan yang paling sedikit berpengalaman lima sampai tujuh semester yakni 10 % semester. Maka dapat dikatakan bahwa pada umumnya guru bidang studi IPA sudah berpengalaman dalam mengajar yaitu lebih dari 7 semester. Sehingga pengajarannya lebih berbobot dan mudah ditangkap oleh siswa karena sudah banyak berpengalaman dalam pegajaran. Mengenai sitem belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 37  
SISTEM BELAJAR MENGAJAR

| No.         | Sistem Belajar Mengajar | F  | P     |
|-------------|-------------------------|----|-------|
| 1           | C B S A                 | 16 | 80.00 |
| 2           | Non CBSA                | 2  | 10.00 |
| 3           | Alternatif 1 dan 2      | 1  | 5.00  |
| 4           | Tidak mengisi           | 1  | 5.00  |
| J u m l a h |                         | 20 | 100   |

Sumber data: Kuesioner guru bidang studi IPA, C No 6

Dari tabel di atas dapat diketahui guru bidang studi IPA dalam sistem belajar mengajar paling banyak adalah memakai sistem CBSA (80 %). Ini berarti pada umumnya guru dalam proses belajar mengajar lebih mengaktifkan siswa sehingga kelas menjadi hidup dan siswa lebih mudah mencerna materi pelajaran.

Untuk menjajaki sampai dimana kemampuan yang dimiliki oleh siswa guru perlu melaksanakan pre test sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Untuk menggambarkan pelaksanaan pre test tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 38  
PELAKSANAAN PRE TES

| No.         | Kategori                   | F  | P     |
|-------------|----------------------------|----|-------|
| 1           | Selalu melaksanakan        | 5  | 25.00 |
| 2           | Sering melaksanakan        | 4  | 20.00 |
| 3           | Kadang-kadang melaksanakan | 10 | 50.00 |
| 4           | Tidak pernah               | 1  | 5.00  |
| J u m l a h |                            | 20 | 100   |

Kuesioner guru IPA, C No 7

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru hanya kadang-kadang melaksanakan pree test (50%) selebihnya selalu melaksanakan 25 %, sering melaksanakan 20 % dan tidak pernah hanya 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pre tes pada SMA kodya palangkaraya menduduki kategori tinggi. Sedangkan untuk menguji kemampuan siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan perlu diadakan post test. Untuk menggambarkan pelaksanaan post test dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 39  
PELAKSANAAN POST TES

| No.         | Kategori                   | F  | P     |
|-------------|----------------------------|----|-------|
| 1           | Selalu melaksanakan        | 4  | 20.00 |
| 2           | Sering melaksanakan        | 8  | 40.00 |
| 3           | Kadang-kadang melaksanakan | 7  | 35.00 |
| 4           | Tidak pernah               | 1  | 5.00  |
| J u m l a h |                            | 20 | 100   |

Sumber data Kuesioner Guru IPA, C No 8

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru IPA sering melaksanakan post test (40 %) dan kadang-kadang melaksanakan post test (35 %), selalu melaksanakan 20 % dan tidak pernah melaksanakan hanya 5 %. Ini berarti guru bidang studi IPA pada SMA Kodya Palangkaraya secara umum dapat dikatakan telah melaksanakan evaluasi pengajarannya sesuai prosedur yang ditentukan.

#### H. Hambatan Guru dalam Mengajar

Dalam proses belajar mengajar tak jarang terjadi hambatan-hambatan, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami oleh siswa. Hambatan-hambatan itu antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 40  
HAMBATAN YANG DIHADAPI DALAM MENGAJAR

| No.         | Macam Hambatan                                         | F  | P     |
|-------------|--------------------------------------------------------|----|-------|
| 1           | Siswa tidak memiliki buku pegangan                     | 0  | 0     |
| 2           | Hanya sebagian kecil siswa yang memiliki buku pegangan | 13 | 65.00 |
| 3           | Siswa sukar menangkap penjelasan guru                  | 1  | 5.00  |
| 4           | Alat kurang memadai                                    | 4  | 20.00 |
| 5           | Tidak ada                                              | 2  | 10.00 |
| J u m l a h |                                                        | 20 | 100   |

Sumber data: Kuesioner guru IPA, C No 10

Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwa hambatan paling besar dirasakan oleh guru adalah hanya sebagian kecil siswa yang memiliki buku pegangan (65 %). Sedangkan hambatan lainnya alat kurang memadai 20 % dan siswa kurang dapat menangkap penjelasan guru hanya 5 %. Selebihnya menyatakan tidak ada hambatan. Dengan demikian dapat dikatakan pada umumnya hambatan yang dirasakan oleh guru bidang studi IPA adalah hanya sebagian kecil siswa yang memiliki buku pegangan.

#### I. Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Bidang Studi IPA

Pemberian tugas kepada siswa dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat dan menggunakan media yang ada

sebagai sumber belajar. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 41  
PEMBERIAN TUGAS PR BIDANG STUDI IPA  
KEPADA SISWA

| No.         | Kategori                                       | F  | P     |
|-------------|------------------------------------------------|----|-------|
| 1           | Diberikan setiap akhir tatap muka              | 4  | 20,00 |
| 2           | Diberikan sesuai dengan tuntutan pokok bahasan | 11 | 55,00 |
| 3           | Kadang-kadang diberikan                        | 5  | 25,00 |
| 4           | Tidak pernah diberikan                         | 0  |       |
| J u m l a h |                                                | 20 | 100   |

Sumber data: Kuesioner guru IPA, C No. 9

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar PR (pekerjaan rumah) diberikan oleh guru sesuai dengan tuntutan pokok bahasan. Hal ini menunjukkan bahwa guru bidang studi IPA sangat memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

# J. Motivasi guru untuk menonton STVS TPI bidang studi IPA

Motivasi guru bidang studi IPA sangat besar pengaruhnya bagi siswa untuk memanfaatkan media yang tersedia di luar sekolah terutama STVS TPI bidang studi IPA, sehingga dapat membantu siswa dalam menguasai materi yang disampaikan guru di sekolah. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 42

MOTIVASI GURU KEPADA SISWA UNTUK MENONTON STVS TPI  
BIDANG STUDI IPA

| No.         | Kategori      | F  | P     |
|-------------|---------------|----|-------|
| 1           | Sering        | 6  | 30.00 |
| 2           | Kadang-kadang | 6  | 30.00 |
| 3           | Jarang        | 1  | 5.00  |
| 4           | Tidak pernah  | 7  | 35.00 |
| J u m l a h |               | 20 | 100   |

Sumber data: Kuesioner guru IPA, C No 14

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar guru IPA pernah memberikan motivasi kepada siswa untuk menonton STVS TPI bidang studi IPA, dengan frekuensi sering (30 %) dan kadang-kadang (30 %). Sedangkan sebagian kecil (35 %) tidak pernah.

BAB VI

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SIARAN  
TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS) TPI  
DENGAN PENGUASAAN MATERI PELAJARAN  
BIDANG STUDI IPA

A. Tingkat Efektifitas Pemanfaatan Siaran Televisi Pendidikan Sekolah (STVPS) TPI Bidang Studi IPA

Untuk memberikan gambaran tentang pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA, berikut ini akan dijelaskan tentang; Cara siswa menonton STVPS TPI, Frekuensi Kegiatan siswa menonton STVPS TPI bidang studi IPA dalam sebulan, jumlah waktu yang digunakan siswa untuk menonton setiap tayangan, frekuensi siswa membuat catatan dan frekuensi kegiatan siswa dalam merekam isi siaran ke dalam tape recorder. Sebagaimana terlihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

TABEL 43

## CARA SISWA MENONTON STVPS TPI

## BIDANG STUDI IPA

| No.         | Kategori         | F  | P     |
|-------------|------------------|----|-------|
| 1           | Di rumah sendiri | 86 | 90.53 |
| 2           | Rumah teman      | 2  | 2.11  |
| 3           | Rumah tetangga   | 5  | 5.26  |
| 4           | Asrama / TV umum | 1  | 1.05  |
| 5           | Rumah Famili     | 1  | 1.05  |
| J u m l a h |                  | 95 | 100   |

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar siswa (90,53 %) menonton STVPS TPI bidang studi IPA di rumah sendiri, selebihnya di rumah tetangga, di rumah teman, di rumah famili dan di asrama/TV umum. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa dengan mudah dapat mengikuti STVPS TPI. Jadi pada umumnya atau hampir semua siswa dapat mengikuti siaran tersebut di rumah sendiri.

Untuk mengetahui frekuensi kegiatan siswa dalam menonton STVPS TPI bidang studi IPA dalam sebulan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 44

FREKUENSI KEGIATAN SISWA MENONTON STVPS TPI  
BIDANG STUDI IPA DALAM SEBULAN

| No.         | Kategori | F  | P     |
|-------------|----------|----|-------|
| 1           | 4 kali   | 39 | 41,05 |
| 2           | 3 kali   | 22 | 23,16 |
| 3           | 2 kali   | 22 | 23,16 |
| 4           | 1 kali   | 12 | 12,63 |
| J u m l a h |          | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa, IV No 20

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa dalam menonton STVPS TPI bidang studi IPA frekuensinya cukup bervariasi yaitu 4 kali (41,05 %), 3 kali dan 2 kali masing-masing 23,16 % dan 1 kali (12,63 %). Jadi dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa dapat menonton STVPS TPI tersebut secara penuh, yaitu 4 kali dalam sebulan.

Untuk mengetahui berapa waktu yang digunakan oleh siswa untuk menonton STVPS TPI bidang studi IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 45

WAKTU YANG DIGUNAKAN UNTUK MENONTON STVPS TPI  
BIDANG STUDI IPA

| No.         | Kategori | F  | P     |
|-------------|----------|----|-------|
| 1           | 60 menit | 21 | 22,11 |
| 2           | 45 menit | 19 | 20,00 |
| 3           | 30 menit | 49 | 51,58 |
| 4           | 15 menit | 6  | 6,32  |
| J u m l a h |          | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa, IV No 21

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar tidak semua siswa mengikuti siaran tersebut secara penuh. Sebagian besar siswa (51,58 %) hanya menggunakan waktu selama 30 menit atau setengah dari lama siaran, sedangkan sebagian kecil siswa (20 %) menggunakan waktu 45 menit atau  $\frac{3}{4}$  dari waktu siaran, sebagian kecil menonton secara penuh ( 22,11 %).

Aktifitas lainnya yang menyertai ketika menonton STVPS TPI bidang studi IPA yaitu membuat catatan isi siaran tersebut diharapkan dapat menunjang efektifitas belajar melalui media TV. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 46

FREKUENSI KEGIATAN SISWA DALAM MEMBUAT CATATAN  
ISI STVPS BIDANG STUDI IPA

| No.         | Kategori     | F  | P     |
|-------------|--------------|----|-------|
| 1           | 4 kali       | 19 | 20,00 |
| 2           | 3 kali       | 22 | 23,16 |
| 3           | 2 kali       | 15 | 15,80 |
| 4           | 1 kali       | 6  | 6,32  |
| 5           | Tidak pernah | 33 | 34,74 |
| J u m l a h |              | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa IV, No 22

Dari tabel tersebut tergambar bahwa sebagian besar pernah membuat catatan tentang isi siaran STVPS TPI bidang studi IPA dengan frekuensi yang bervariasi dalam satu bulan yaitu 4 kali (20 %), 3 kali (23,16 %) dan 2 kali (15,80 %) serta 1 kali (6,32 %), sedangkan selebihnya (34,74 %) tidak pernah membuat catatan.

Aktifitas lain yang diharapkan menyertai ketika siswa menonton STVPS TPI bidang studi IPA ialah membuat rekaman kedalam tape recorder untuk menunjang efektifitas belajar. Untuk itu dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 47

FREKUENSI SISWA MEMBUAT REKAMAN KEDALAM TAPE RECORDER  
ISI STVPS TPI BIDANG STUDI IPA

| No.         | Kategori     | F  | P     |
|-------------|--------------|----|-------|
| 1           | 4 kali       | 2  | 2,11  |
| 2           | 3 kali       | 4  | 4,21  |
| 3           | 2 kali       | 2  | 2,11  |
| 4           | 1 kali       | 3  | 3,15  |
| 5           | Tidak pernah | 84 | 88,42 |
| J u m l a h |              | 95 | 100   |

Sumber data: Angket siswa, IV No 22

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak pernah merekam isi STVPS TPI bidang studi IPA kedalam tape recorder (88,42 %). Selebihnya pernah membuat rekaman dengan frekuensi 4 kali (2,12 %), 3 kali (4,21 %), 2 kali (2,12 %) dan 1 kali (3,15 %).

Dari keempat tabel tersebut dapat diketahui efektifitas pemanfaatan STVPS TPI yang menyertai kegiatan belajar siswa selama semester genap tahun ajaran 1992/1993.

Dari efektifitas pemanfaatan tersebut masing-masing diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kemudian dijumlahkan dan dicari nilai rata-ratanya. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 48

NILAI RATA-RATA EFEKTIFITAS PEMANFAATAN STVPS TPI

BIDANG STUDI IPA

| No | Nilai<br>Rata-rata | No | Nilai<br>Rata-rata | No | Nilai<br>Rata-rata |
|----|--------------------|----|--------------------|----|--------------------|
| 1  | 2                  | 1  | 2                  | 1  | 2                  |
| 1  | 2,25               | 20 | 2,75               | 39 | 1,75               |
| 2  | 1,50               | 21 | 1,50               | 40 | 1,75               |
| 3  | 2,00               | 22 | 1,00               | 41 | 0,50               |
| 4  | 2,00               | 23 | 2,75               | 42 | 3,00               |
| 5  | 2,25               | 24 | 1,50               | 43 | 2,75               |
| 6  | 1,00               | 25 | 2,25               | 44 | 3,00               |
| 7  | 1,50               | 26 | 3,00               | 45 | 0,75               |
| 8  | 2,00               | 27 | 1,50               | 46 | 1,75               |
| 9  | 2,25               | 28 | 1,75               | 47 | 2,25               |
| 10 | 3,00               | 29 | 3,00               | 48 | 1,25               |
| 11 | 1,00               | 30 | 2,50               | 49 | 2,50               |
| 12 | 1,00               | 31 | 2,75               | 50 | 2,75               |
| 13 | 2,00               | 32 | 2,00               | 51 | 2,00               |
| 14 | 2,75               | 33 | 2,00               | 52 | 1,00               |
| 15 | 1,75               | 34 | 2,75               | 53 | 2,25               |
| 16 | 1,00               | 35 | 1,75               | 54 | 1,50               |
| 17 | 2,00               | 36 | 2,25               | 55 | 1,75               |
| 18 | 1,50               | 37 | 1,00               | 56 | 1,50               |
| 19 | 1,75               | 38 | 1,75               | 57 | 1,25               |

| 1  | 2    | 1  | 2    | 1  | 2    |
|----|------|----|------|----|------|
| 58 | 2,75 | 71 | 1,50 | 84 | 2,75 |
| 59 | 2,25 | 72 | 2,75 | 85 | 1,50 |
| 60 | 2,75 | 73 | 1,75 | 86 | 1,50 |
| 61 | 2,25 | 74 | 2,75 | 87 | 1,75 |
| 62 | 0,75 | 75 | 1,50 | 88 | 0,75 |
| 63 | 1,50 | 76 | 1,50 | 89 | 2,00 |
| 64 | 2,50 | 77 | 3,75 | 90 | 1,50 |
| 65 | 1,25 | 78 | 2,00 | 91 | 3,00 |
| 66 | 2,75 | 79 | 2,00 | 92 | 1,75 |
| 67 | 1,25 | 80 | 2,00 | 93 | 2,25 |
| 68 | 3,00 | 81 | 3,00 | 94 | 2,50 |
| 69 | 1,00 | 82 | 1,50 | 95 | 3,00 |
| 70 | 2,75 | 83 | 2,50 |    |      |

Dari nilai efektifitas pemanfaatan STVPS TPI tersebut, kemudian dibuat kategorisasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan kategori tingkat efektifitas pemanfaatan dimaksud, yaitu seperti tergambar pada tabel berikut:

TABEL 49  
TINGKAT EFEKTIFITAS PEMANFAATAN STVPS TPI  
BIDANG STUDI IPA

| NO     | Kategori      | F  | P     |
|--------|---------------|----|-------|
| 1      | Tinggi sekali | 23 | 24.21 |
| 2      | Tinggi        | 27 | 28.42 |
| 3      | Sedang        | 28 | 29.47 |
| 4      | Rendah        | 17 | 17.90 |
| Jumlah |               | 95 | 100   |

Tabel di atas menunjukkan tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA yang ada pada siswa tersebut cukup bervariasi, tetapi sebagian besar menunjukkan kategori tinggi (28,42 %) dan tinggi sekali (24,21 %), selebihnya berada pada kategori sedang (29,47 %) dan rendah (17,90 %).

Untuk mengetahui nilai penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA, ditentukan dengan mengambil nilai kumulatif bidang studi IPA yaitu nilai rata-rata

dari bidang studi Kimia, Fisika, Biologi semester genap 1992/1993. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 50  
NILAI KUMULATIF SISWA BIDANG IPA

| No | Nilai Kumulatif | No | Nilai Kumulatif | No | Nilai Kumulatif |
|----|-----------------|----|-----------------|----|-----------------|
| 1  | 2               | 1  | 2               | 1  | 2               |
| 1  | 7,00            | 16 | 7,00            | 31 | 5,33            |
| 2  | 6,00            | 17 | 6,00            | 32 | 7,00            |
| 3  | 7,67            | 18 | 6,67            | 33 | 6,67            |
| 4  | 6,00            | 19 | 7,67            | 34 | 6,67            |
| 5  | 7,00            | 20 | 6,33            | 35 | 6,33            |
| 6  | 6,33            | 21 | 6,67            | 36 | 6,33            |
| 7  | 6,33            | 22 | 5,67            | 37 | 6,67            |
| 8  | 6,67            | 23 | 6,67            | 38 | 6,33            |
| 9  | 6,67            | 24 | 7,00            | 39 | 7,67            |
| 10 | 7,33            | 25 | 6,33            | 40 | 6,33            |
| 11 | 6,67            | 26 | 6,67            | 41 | 6,33            |
| 12 | 6,33            | 27 | 6,67            | 42 | 7,00            |
| 13 | 6,67            | 28 | 6,00            | 43 | 7,67            |
| 14 | 6,67            | 29 | 6,00            | 44 | 6,67            |
| 15 | 6,33            | 30 | 8,33            | 45 | 6,67            |

| 1  | 2    | 1  | 2    | 1  | 2    |
|----|------|----|------|----|------|
| 46 | 6,67 | 63 | 6,33 | 80 | 6,33 |
| 47 | 6,33 | 64 | 6,67 | 81 | 6,33 |
| 48 | 6,67 | 65 | 7,33 | 82 | 7,00 |
| 49 | 6,67 | 66 | 6,00 | 83 | 6,67 |
| 50 | 7,00 | 67 | 8,00 | 84 | 6,67 |
| 51 | 6,33 | 68 | 7,33 | 85 | 6,33 |
| 52 | 7,33 | 69 | 6,33 | 86 | 7,67 |
| 53 | 6,33 | 70 | 6,33 | 87 | 7,33 |
| 54 | 6,33 | 71 | 6,33 | 88 | 7,00 |
| 55 | 6,33 | 72 | 6,00 | 89 | 7,67 |
| 56 | 6,00 | 73 | 7,00 | 90 | 6,33 |
| 57 | 7,33 | 74 | 6,67 | 91 | 6,33 |
| 58 | 6,00 | 75 | 6,00 | 92 | 6,67 |
| 59 | 6,33 | 76 | 6,67 | 93 | 6,33 |
| 60 | 6,33 | 77 | 6,33 | 94 | 6,33 |
| 61 | 6,00 | 78 | 6,00 | 95 | 6,33 |
| 62 | 6,33 | 79 | 6,33 |    |      |

Dari tabel di atas kemudian dibuat kategorisasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menentukan tingkat penguasaan materi siswa. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 51  
TINGKAT PENGUASAAN MATERI PELAJARAN  
BIDANG STUDI IPA

| NO          | Kategori    | F  | P     |
|-------------|-------------|----|-------|
| 1           | Baik sekali | 23 | 24.21 |
| 2           | Baik        | 24 | 25.27 |
| 3           | cukup       | 33 | 34.73 |
| 4           | Kurang      | 15 | 15.79 |
| J u m l a h |             | 95 | 100   |

Tabel di atas menunjukkan sebagian besar siswa berada dalam kategori baik (25,27%) dan baik sekali (24,21 %). Sedangkan selebihnya masing-masing berada dalam kategori cukup (34,73%) dan kurang (15,79%).

Jadi boleh dikatakan bahwa pada umumnya rata-rata siswa berada pada kategori nilai baik.

#### B. Hubungan Efektifitas Pemanfaatan STVPS TPI dengan Penguasaan Materi Pelajaran Bidang Studi IPA

Untuk mengetahui hubungan antara variabel pertama yaitu tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA dengan variabel kedua, yaitu penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA yang ditunjukkan dalam bentuk nilai kumulatif bidang studi IPA, berikut ini akan disajikan data tentang kedua variabel

tersebut secara kualitatif dan kuantitatif. Dan dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif.

Adapun data tentang tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA sebagai sumber belajar dan nilai kumulatif siswa semester genap tahun ajaran 1992/1993, berdasarkan hasil kategorisasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

TABEL 52

TINGKAT EFEKTIFITAS PEMANFAATAN STVPS TPI DAN  
NILAI KUMULATIF SISWA BIDANG STUDI IPA

| No     | Kategori      | Intensitas pemanfaatan STVPS TPI |       | Nilai Kumulatif IPA |       |
|--------|---------------|----------------------------------|-------|---------------------|-------|
|        |               | F                                | P     | F                   | P     |
| 1      | Tinggi sekali | 23                               | 24.21 | 23                  | 24.21 |
| 2      | Tinggi        | 27                               | 28.42 | 24                  | 25.27 |
| 3      | Sedang        | 28                               | 29.47 | 33                  | 34.73 |
| 4      | Rendah        | 17                               | 17.90 | 15                  | 15.79 |
| Jumlah |               | 95                               | 100   | 95                  | 100   |

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI dengan Penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA dapat dilihat pada tabel silang berikut:

TABEL 53  
 HUBUNGAN TINGKAT EFEKTIFITAS PAMANFAATAN STVPS TPI  
 DENGAN PENGUASAAN MATERI PELAJARAN  
 BIDANG STUDI IPA

| Efektifitas Pemanfaatan STVPS TPI | Penguasaan Materi Pelajaran |           |           |           | N      |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|--------|
|                                   | Baik Sekali                 | Baik      | Cukup     | Kurang    |        |
| Tinggi sekali = 23                | 23/24,2%                    | —         | —         | —         | 23/100 |
| Tinggi = 27                       | —                           | 24/25,27% | 3/3,16%   | —         | 27/100 |
| Sedang = 28                       | —                           | —         | 28/34,73% | —         | 28/100 |
| Rendah = 17                       | —                           | —         | 2/2,11%   | 15/15,79% | 17/100 |
| Jumlah = 95                       | 23                          | 24        | 33        | 15        | 95     |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA dengan kriteria tinggi sekali sebanyak 23 siswa (24,21%). Dari tingkat efektifitas dengan kategori tinggi sebanyak 27 (28,42 %), ada 24 siswa (25,27 %) yang mendapat kriteria baik dalam penguasaan materi pelajaran dan 3 siswa (3,16 %) yang mendapat kriteria cukup dalam penguasaan materi pelajaran.

Kategori sedang dalam tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA tersebut dengan

kategori sedang sebanyak 28 orang (34,73%), yang menempati kriteria cukup dalam hal penguasaan materi pelajaran. Ada 17 siswa (17,90 %) yang menempati kategori rendah dalam tingkat pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA, masing-masing ada 2 orang (2,11%) yang mendapat kriteria cukup dan 15 siswa (15,79 %) yang mendapat kriteria kurang dalam penguasaan materi pelajaran IPA.

Dengan demikian terlihat secara kualitatif bahwa antara tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA dengan Penguasaan materi pelajaran IPA siswa terdapat korelasi yang positif, terutama pada kategori tinggi dan tinggi sekali.

TABEL 54

SKOR TINGKAT PEMANFAATAN STVPS TPI DAN  
NILAI KUMULATIF SISWA BIDANG STUDI IPA

| No | Tingkat Efektifitas<br>Pemanfaatan STVPS TPI |      | Nilai Kumulatif<br>Bidang Studi IPA |      |
|----|----------------------------------------------|------|-------------------------------------|------|
|    | Nilai                                        | Skor | Nilai                               | Skor |
| 1  | 2                                            | 3    | 4                                   | 5    |
| 1  | 2,25                                         | 3    | 7,00                                | 4    |
| 2  | 1,50                                         | 2    | 6,00                                | 1    |
| 3  | 2,00                                         | 3    | 7,67                                | 4    |
| 4  | 2,00                                         | 3    | 6,00                                | 1    |
| 5  | 2,25                                         | 3    | 7,00                                | 4    |
| 6  | 1,00                                         | 1    | 6,33                                | 2    |
| 7  | 1,50                                         | 2    | 6,33                                | 2    |
| 8  | 2,00                                         | 3    | 6,67                                | 3    |
| 9  | 2,25                                         | 3    | 6,67                                | 3    |
| 10 | 3,00                                         | 4    | 7,33                                | 4    |
| 11 | 3,00                                         | 4    | 6,67                                | 3    |
| 12 | 1,00                                         | 1    | 6,33                                | 2    |
| 13 | 2,00                                         | 3    | 6,67                                | 3    |
| 14 | 2,75                                         | 4    | 6,67                                | 3    |
| 15 | 1,75                                         | 2    | 6,33                                | 2    |
| 16 | 1,00                                         | 1    | 7,00                                | 4    |
| 17 | 2,00                                         | 3    | 6,00                                | 1    |
| 18 | 1,50                                         | 2    | 6,67                                | 3    |
| 19 | 1,75                                         | 2    | 7,67                                | 4    |

| 1  | 2    | 3 | 4    | 5 |
|----|------|---|------|---|
| 20 | 2,75 | 4 | 6,33 | 2 |
| 21 | 1,50 | 2 | 6,67 | 3 |
| 22 | 1,00 | 1 | 5,67 | 1 |
| 23 | 2,75 | 4 | 6,67 | 3 |
| 24 | 1,50 | 2 | 7,00 | 4 |
| 25 | 2,25 | 3 | 6,33 | 2 |
| 26 | 3,00 | 4 | 6,67 | 3 |
| 27 | 1,50 | 2 | 6,67 | 3 |
| 28 | 1,75 | 2 | 6,00 | 1 |
| 29 | 3,00 | 4 | 6,00 | 1 |
| 30 | 2,50 | 3 | 8,33 | 4 |
| 31 | 2,75 | 4 | 5,33 | 1 |
| 32 | 2,00 | 3 | 7,00 | 4 |
| 33 | 2,00 | 3 | 6,67 | 3 |
| 34 | 2,75 | 4 | 6,67 | 3 |
| 35 | 1,75 | 2 | 6,33 | 2 |
| 36 | 2,25 | 3 | 6,33 | 2 |
| 37 | 1,00 | 1 | 6,67 | 3 |
| 38 | 1,75 | 2 | 6,33 | 2 |
| 39 | 1,75 | 2 | 7,67 | 4 |
| 40 | 1,75 | 2 | 6,33 | 2 |
| 41 | 0,50 | 1 | 6,33 | 2 |
| 42 | 3,00 | 4 | 7,00 | 4 |
| 43 | 0,75 | 1 | 7,67 | 4 |
| 44 | 3,00 | 4 | 6,67 | 3 |

| 1  | 2    | 3 | 4    | 5 |
|----|------|---|------|---|
| 45 | 2,75 | 4 | 6,67 | 3 |
| 46 | 1,75 | 2 | 6,67 | 3 |
| 47 | 2,25 | 7 | 6,33 | 2 |
| 48 | 1,25 | 1 | 6,67 | 3 |
| 49 | 2,50 | 3 | 6,67 | 3 |
| 50 | 2,75 | 1 | 7,00 | 4 |
| 51 | 2,00 | 3 | 6,33 | 2 |
| 52 | 1,00 | 1 | 7,33 | 4 |
| 53 | 2,25 | 3 | 6,33 | 2 |
| 54 | 1,50 | 2 | 6,33 | 2 |
| 55 | 1,75 | 2 | 6,33 | 2 |
| 56 | 1,50 | 2 | 6,00 | 1 |
| 57 | 1,25 | 1 | 6,33 | 2 |
| 58 | 2,75 | 4 | 6,00 | 1 |
| 59 | 2,25 | 3 | 6,33 | 2 |
| 60 | 2,75 | 4 | 6,33 | 2 |
| 61 | 2,25 | 3 | 6,00 | 1 |
| 62 | 0,75 | 1 | 6,33 | 2 |
| 63 | 1,50 | 2 | 6,33 | 2 |
| 64 | 2,50 | 3 | 6,67 | 3 |
| 65 | 1,25 | 1 | 7,33 | 4 |
| 66 | 2,75 | 4 | 6,00 | 1 |
| 67 | 1,25 | 1 | 8,00 | 4 |
| 68 | 3,00 | 4 | 7,33 | 4 |
| 69 | 1,00 | 1 | 6,33 | 2 |

| 1  | 2    | 3 | 4    | 5 |
|----|------|---|------|---|
| 70 | 2,75 | 4 | 6,33 | 2 |
| 71 | 1,50 | 2 | 6,33 | 2 |
| 72 | 1,25 | 1 | 6,00 | 1 |
| 73 | 1,75 | 2 | 7,00 | 4 |
| 74 | 2,75 | 4 | 6,67 | 3 |
| 75 | 1,50 | 2 | 6,00 | 1 |
| 76 | 1,50 | 2 | 6,67 | 3 |
| 77 | 3,75 | 4 | 6,33 | 2 |
| 78 | 2,00 | 3 | 6,00 | 1 |
| 79 | 2,00 | 3 | 6,33 | 2 |
| 80 | 2,00 | 3 | 6,33 | 2 |
| 81 | 3,00 | 4 | 6,33 | 1 |
| 82 | 1,50 | 2 | 7,00 | 4 |
| 83 | 2,50 | 3 | 6,67 | 3 |
| 84 | 2,75 | 4 | 6,67 | 3 |
| 85 | 1,50 | 2 | 6,33 | 2 |
| 86 | 1,50 | 2 | 7,67 | 4 |
| 87 | 1,75 | 2 | 7,33 | 4 |
| 88 | 0,75 | 1 | 7,00 | 4 |
| 89 | 2,00 | 3 | 7,67 | 4 |
| 90 | 1,50 | 2 | 6,33 | 2 |
| 91 | 3,00 | 4 | 6,33 | 2 |
| 92 | 1,75 | 2 | 6,67 | 3 |
| 93 | 2,25 | 3 | 6,33 | 2 |
| 94 | 2,50 | 3 | 6,33 | 2 |
| 95 | 3,00 | 4 | 6,33 | 2 |

Kemudian untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat efektivitas pemanfaatan STVPS TPI dengan penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA secara kuantitatif, maka dilanjutkan dengan memasukkan skor kedua variabel kedalam tabel XY, yaitu sebagai berikut:

TABEL 55

KORELASI ANTARA TINGKAT EFEKTIVITAS PEMANFAATAN  
STVPS TPI DENGAN PENGUASAAN MATERI PELAJARAN  
BIDANG STUDI IPA

| No | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|----|---|---|-------|-------|----|
| 1  | 2 | 3 | 4     | 5     | 6  |
| 1  | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 2  | 2 | 1 | 4     | 1     | 2  |
| 3  | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 4  | 3 | 1 | 9     | 1     | 3  |
| 5  | 3 | 4 | 9     | 16    | 12 |
| 6  | 1 | 2 | 1     | 4     | 2  |
| 7  | 2 | 2 | 4     | 4     | 4  |
| 8  | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 9  | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 10 | 4 | 4 | 16    | 16    | 16 |
| 11 | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |
| 12 | 1 | 2 | 1     | 4     | 2  |
| 13 | 3 | 3 | 9     | 9     | 9  |
| 14 | 4 | 3 | 16    | 9     | 12 |

| 1  | 2 | 3 | 4  | 5  | 6  |
|----|---|---|----|----|----|
| 15 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 16 | 1 | 4 | 1  | 16 | 4  |
| 17 | 3 | 1 | 9  | 1  | 3  |
| 18 | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 19 | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |
| 20 | 4 | 2 | 16 | 4  | 8  |
| 21 | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 22 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  |
| 23 | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 24 | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |
| 25 | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 26 | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 27 | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 28 | 2 | 1 | 4  | 1  | 2  |
| 29 | 4 | 1 | 16 | 1  | 4  |
| 30 | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 31 | 4 | 1 | 16 | 1  | 4  |
| 32 | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |
| 33 | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 34 | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 35 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 36 | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 37 | 1 | 3 | 1  | 9  | 3  |
| 38 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 39 | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |

| 1  | 2 | 3 | 4  | 5  | 6  |
|----|---|---|----|----|----|
| 40 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 41 | 1 | 2 | 1  | 4  | 2  |
| 42 | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 43 | 1 | 4 | 1  | 16 | 4  |
| 44 | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 45 | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 46 | 2 | 3 | 2  | 9  | 16 |
| 47 | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 48 | 1 | 3 | 1  | 9  | 3  |
| 49 | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 50 | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 51 | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 52 | 1 | 4 | 1  | 16 | 4  |
| 53 | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 54 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 55 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 56 | 2 | 1 | 4  | 1  | 2  |
| 57 | 1 | 2 | 1  | 4  | 2  |
| 58 | 4 | 1 | 16 | 1  | 4  |
| 59 | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 60 | 4 | 2 | 16 | 4  | 8  |
| 61 | 3 | 1 | 9  | 1  | 3  |
| 62 | 1 | 2 | 1  | 4  | 2  |
| 63 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 64 | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |

| 1  | 2 | 3 | 4  | 5  | 6  |
|----|---|---|----|----|----|
| 65 | 1 | 4 | 1  | 16 | 4  |
| 66 | 4 | 1 | 16 | 1  | 4  |
| 67 | 1 | 4 | 1  | 16 | 4  |
| 68 | 4 | 4 | 16 | 16 | 16 |
| 69 | 1 | 2 | 1  | 4  | 2  |
| 70 | 4 | 2 | 16 | 4  | 8  |
| 71 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 72 | 4 | 1 | 16 | 1  | 4  |
| 73 | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |
| 74 | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 75 | 2 | 1 | 4  | 1  | 2  |
| 76 | 2 | 3 | 4  | 9  | 6  |
| 77 | 4 | 2 | 16 | 4  | 8  |
| 78 | 3 | 1 | 9  | 1  | 3  |
| 79 | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 80 | 3 | 2 | 9  | 4  | 6  |
| 81 | 4 | 1 | 16 | 1  | 4  |
| 82 | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |
| 83 | 3 | 3 | 9  | 9  | 9  |
| 84 | 4 | 3 | 16 | 9  | 12 |
| 85 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  |
| 86 | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |
| 87 | 2 | 4 | 4  | 16 | 8  |
| 88 | 1 | 4 | 1  | 16 | 4  |
| 89 | 3 | 4 | 9  | 16 | 12 |

| 1              | 2 | 3              | 4                | 5                | 6               |
|----------------|---|----------------|------------------|------------------|-----------------|
| 90             | 2 | 2              | 4                | 4                | 4               |
| 91             | 4 | 2              | 16               | 4                | 8               |
| 92             | 2 | 3              | 4                | 9                | 6               |
| 93             | 3 | 2              | 9                | 4                | 6               |
| 94             | 3 | 2              | 9                | 4                | 6               |
| 95             | 4 | 2              | 16               | 4                | 8               |
| $\Sigma X$ 252 |   | $\Sigma Y$ 245 | $\Sigma X^2$ 769 | $\Sigma Y^2$ 731 | $\Sigma XY$ 697 |

Setelah diketahui jumlah skor XY tersebut, maka selanjutnya dimasukkan kedalam perhitungan dengan menggunakan rumus r yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}} \\
 &= \frac{95 \times 697 - (252 \times 245)}{\sqrt{\left[ 95 \times 769 - (252)^2 \right] \left[ 95 \times 731 - (245)^2 \right]}} \\
 &= \frac{66215 - 61740}{\sqrt{\left[ 73055 - 63504 \right] \left[ 69445 - 60025 \right]}} \\
 &= \frac{4475}{\sqrt{9551 \times 9420}} \\
 &= \frac{4475}{\sqrt{89970420}} \\
 &= \frac{4475}{9485.2738495} \\
 &= 0.471783953843 \\
 &= 0.47
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut ternyata  $r$  hitung = 0,471 sedangkan angka indeks korelasi  $r$  berkisar 0,40 — 0,70 menunjukkan korelasi yang sedang. Dengan demikian ternyata bahwa korelasi antara tingkat efektivitas pemanfaatan STVPS TPI dengan penguasaan materi pelajaran bidang studi IPA menunjukkan korelasi sedang.

Untuk mengetahui signifikansi hasil perhitungan tersebut, dilanjutkan dengan mencari  $t$  hitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,47 \sqrt{95 - 2}}{\sqrt{1 - 0,47^2}}$$

$$t = \frac{0,47 \times 9,64365076099}{\sqrt{1 - 0,2209}}$$

$$t = \frac{0,47 \times 9,64}{\sqrt{0,7791}}$$

$$t = \frac{4,5308}{0,882666414904}$$

$$t = \frac{4,53}{0,88}$$

$$= 5.14772727273$$

$$= 5.15$$

#### Konsultasi nilai "t"

df (degree of freedom = derajat kebebasan) = N - nr

$$95 - 2 = 93$$

Dalam tabel tidak dimuat df 93, karena itu dipergunakan yang mendekati yaitu 90. Dengan df 90 diperoleh t tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikansi 95 % t tabel = 1,99

- Pada taraf signifikansi 99 % t tabel = 2,63

Dari hasil perhitungan diperoleh t = 5,15, sedangkan t tabel dengan df (95-2 = 93) pada taraf signifikansi 95% diperoleh t tabel = 1,99 dengan demikian diperoleh :

t hit > t tabel , sehingga hipotesa alternatif (Ha) disetujui/diterima, dan hipotesa nol (Ho) ditolak. Ini berarti bahwa pada kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif yang signifikan.

## BAB VII

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Dari uraian bab-bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada SMAN-1 , SMA Muhammadiyah, SMA Kristen, SMA Isen Mulang dan SMA Purnama Palangkaraya pada umumnya terselenggara dengan baik.
2. Beberapa hambatan yang ditemukan pada kelima sekolah tersebut dalam proses belajar mengajar terutama pada bidang studi IPA ( Fisika, Kimia dan Biologi) ialah sebagian besar siswa tidak memiliki buku teks, kurangnya peralatan laboratorium.
3. Tingkat efektifitas pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA oleh siswa SMA di Kodya Palangkaraya pada semester genap tahun ajaran 1992/1993 menunjukkan kategori "tinggi" dengan nilai rata-rata 1,98.
4. Tingkat penguasaan materi pelajaran IPA oleh siswa SMA Kodya Palangkaraya pada semester genap tahun ajaran 1992/1993 berada pada kategori "sedang" dengan nilai rata-rata 6,61.

5. Hubungan antara efektifitas pemanfaatan STVPS TPI bidang studi IPA dengan Penguasaan materi pelajaran IPA siswa SMA Kodya Palangkaraya pada semester genap tahun ajaran 1992/1993 terdapat korelasi positif, karena hasil uji  $r = 0,47$  dan nilai  $t_{hit} 5,15 > t_{tabel} 1,99$  pada taraf signifikansi 95 %.

#### B. Saran-saran

1. Kepada para guru bidang studi IPA agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya untuk mengikuti STVPS TPI bidang studi IPA dalam rangka meningkatkan aktifitas belajar siswa di luar jam sekolah.
2. Kepada pihak pengelola sekolah agar meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengembangan media pendidikan dilingkungan sekolah terutama pemanfaatan media elektronika, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
3. Kepada para siswa agar memanfaatkan media pendidikan khususnya STVPS TPI yang berkaitan dengan bidang studi IPA, sehingga dapat mendukung kegiatan belajar di sekolah serta dapat memanfaatkan fungsi pendidikan media TV secara optimal.
4. Kepada Instansi terkait agar ikut serta mengembangkan jaringan komunikasi pendidikan, sehingga dapat menghilangkan kesenjangan dalam dunia pendidikan

dan pemerataan pelayanan pendidikan pada masyarakat sesuai dengan kemajuan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi komunikasi massa.

5. Kepada pengelola TPI kiranya dalam waktu sesegera mungkin dapat mengembangkan siaran yang bersifat pendidikan secara nasional baik siaran pagi, petang maupun malam hari sehingga siaran tersebut dapat menjangkau segenap pelosok tanah air termasuk wilayah Kalimantan Tengah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Muhammad, Drs., (1987), *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*, Bandung, Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi, DR., (1990), *Manajemen Pengajaran*, Jakarta, Renika Cipta.
- , (1990), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- , (1991), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Renika Cipta.
- Arifin, Jainal, Drs., (1991), *Evaluasi Instruksional*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Barnadib, Imam, Prof. M. A. Ph.D., (1983), *Pemikiran Tentang Pendidikan Baru*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Depdikbud RI, (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- GBHN, (1993), Surakarta, Pabelan.
- Hamalik, Oemar, Dr., (1991), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru.
- , (1986), *Media Pendidikan*, Bandung, Alumni.
- Mudhoffir, Drs., M.Sc., (1990), *Teknologi Instruksional*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S., Prof. Dr. MA., (1984), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta, Bina Aksara.
- Nawawi, Imam, (tanpa tahun), *Qomi'ut Tughyan*, Bandung, Sirkah Wamathba'ah.
- Notosusanto, Nugroho, Prof. Dr., (1984), *Kurikulum 1984 Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA)*, Jakarta, Depdikbud RI.
- Purwanto, M. Ngalim, Drs., MP., (1988), *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Karya.
- Rahmat, Jalaludin, M.Sc., (1991), *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arief, S., Dr. M.Sc., et. al., *Media Pendidikan*, Jakarta, Pustekom Dikbud dan Rajawali.

- S., Syamsir, Drs., H., Ms., (1989) *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya*, Palangkaraya, Faktor IAIN.
- Samana, A., Drs. M. Pd., (1992) *Sistem Pengajaran*, Jakarta, Kanisius.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, (1989), *Metode Penelitian Survei* Jakarta, LP3S.
- Slameto, Drs., (1991), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Soemanto. Wasty, Drs., (1987), *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung, Sinar Baru.
- Sudjana, Nana, DR., dan Drs. Ahmad Rivai, (1991), *Media Pengajar*, Bandung, Sinar Baru.
- Sulaiman, Hamzah, Amir, (1985a0, *Media Audio Visual*, Jakarta, Gramedia.
- Seri Pustaka Teknologi Pendidikan, (tanpa tahun), *Definisi Teknologi Pendidikan*, UT dan Rajawali.
- Suryabrata, Sumadi, BA. Drs. MA. Ed. Ph.D. (1989), *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali.
- Republik Indonesia, (1989), *Undang-undang No.2. Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Balai Pustaka.

## B I O D A T A

### I. IDENTITAS

1. N a m a : Heri Purwanto
2. Tempat/Tgl. lahir : Boyolali, 4 Pebruari 1969
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jl. Kinibalu No. 120 Bukit  
Hindu Telp. 34593 Palangkaraya
5. Nama Orang tua : - Ayah : Sugiman  
- Ibu : Sri Mulyani

### II. PENDIDIKAN

1. SDN lulus tahun 1981 di Boyolali
2. SMPN lulus tahun 1984 di Boyolali
3. SPG Muhammadiyah 1987 di Sragen
4. IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Palangkaraya

### III. KURSUS/PENATARAN

1. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar tahun 1985 di Sragen
2. Penataran P-4 Pola Pendukung 45 jam tahun 1988 di Palangkaraya
3. Kursus Komputer PKKP Palangcom tahun 1990 Palangkaraya
4. ORPADNAS (Orientasi Kewaspadaan Nasional) DITSOS-POL tahun 1991 di Palangkaraya
5. Praktek Pengamalan Ibadah IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Palangkaraya tahun 1991
6. LK I HMI Cabang Palangkaraya tahun 1991
7. Kursus Jurnalistik DPD KNPI TK II tahun 1992 di Palangkaraya

#### IV. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koresponden SKH "Dinamika Berita" Perwakilan Palangkaraya tahun 1991/1992
2. Ketua Bidang Pembinaan Organisasi Senat Mahasiswa IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1991/1992
3. Koordinator LKMD SEMA IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Palangkaraya tahun 1992
4. Ketua Bidang Personalia MENWA Satwa IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1991/1992
5. Ketua Bidang Humas Menwa Satwa IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1992/1993
6. Sekretaris Umum LAPMI (Lembaga Pers Mahasiswa) HMI Cabang Palangkaraya tahun 1992
7. Pengurus HMI Komisariat IAIN Antasari Fakultas tarbiyah Palangkaraya tahun 1991/1992
8. KABID HUMAS PKKPP Palangcom Palangkaraya tahun 1992
9. Wak. Sekretaris 1 DPD HILLSI TK II Cabang Palangkaraya Kalimantan tengah 1993.

Demikian biodata ini dibuat dengan sesungguhnya.

Palangkaraya, 20 Nopember 1993

Yang Membuat,

Heri Purwanto  
NIM.8815003831

## ANGKET UNTUK SISWA

### I. PENGANTAR

1. Angket ini disampaikan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data, yang nantinya dipergunakan dalam penulisan ilmiah (Skripsi) yang berjudul :  
"EFEKTIFITAS PENANFAATAN SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS) MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNJANG PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA PADA SMA KODYA PALANGKARAYA".
2. Untuk hal tersebut di atas berkenan kiranya Anda mengisi angket ini dengan teliti dan jujur sesuai dengan pengalaman, pengamatan dan pendapat Anda agar data yang diperoleh bersifat obyektif.

### II. PETUNJUK MENGISI

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat, atau bila jawaban yang tersedia belum terwakili, anda boleh mengisi kolom yang kosong menurut Anda.
2. Setiap pertanyaan hanya satu jawaban, kecuali bila dibenarkan lebih dari satu jawaban.

### III. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Tempat/tanggal lahir : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Sekolah : .....
5. Kelas / Jurusan : .....
6. Alamat sekarang : .....

### IV. DAFTAR PERTANYAAN

#### LATAR BELAKANG RESPONDEN

1. Anda berasal dari sekolah :
  - a. SMPN di ..... lulus tahun .....
  - b. SMPS di ..... lulus tahun .....
  - c. .... di ..... lulus tahun .....
2. Mengapa Anda melanjutkan sekolah sekolah SMA ?
  - a. Karena terpengaruh oleh teman-teman
  - b. Karena memenuhi kehendak orang tua
  - c. Karena kemauan sendiri
3. Dimana Anda bertempat tinggal ?
  - a. Bersama orang tua
  - b. Di rumah famili
  - c. Indekos/asrama
4. Siapa yang membiayai sekolah Anda :
  - a. Usaha sendiri
  - b. Orang tua
  - c. Famili
  - d. Usaha sendiri ditambah bantuan orang tua
5. Pendidikan terakhir orang tua Anda ?

|        |         |       |         |
|--------|---------|-------|---------|
| Ayah : | a. SD   | Ibu : | a. SD   |
|        | b. SMP  |       | b. SMP  |
|        | c. SMA  |       | c. SMA  |
|        | d. .... |       | d. .... |
6. Apakah pekerjaan pokok orang tua Anda :

|                   |           |         |
|-------------------|-----------|---------|
| a. Pedagang       | c. Petani | e. .... |
| b. Pegawai Negeri | d. Buruh  |         |

## KEGIATAN BELAJAR

7. Bagaimana kebiasaan Anda belajar di rumah ?
  - a. Belajar tiap hari
  - b. Belajar hanya bila ada tugas/respon
  - c. Jarang sekali belajar
8. Kalau belajar tiap hari, berapa lama waktu yang digunakan dalam sehari ?
  - a. Kurang dari 1 jam
  - b. 1 sampai 2 jam
  - c. Lebih dari 2 jam
9. Bagaimana cara Anda melaksanakan aktivitas belajar diluar jam sekolah ?
  - a. Belajar sendiri
  - b. Belajar bersama teman (kelompok belajar )
  - c. ....
10. Bagaimana Anda menyelesaikan tugas PR yang diberikan guru ?
  - a. Selalu menyelesaikan tugas PR
  - b. 1 - 2 kali tidak menyelesaikan tugas PR
  - c. Lebih dari 2 kali tidak menyelesaikan tugas PR
11. Apakah hambatan Anda dalam belajar terutama bidang studi IPA
  - a. Kurangnya buku pegangan/ buku teks
  - b. Kurang dapat menangkap penjelasan guru
  - c. Sulit mengatur waktu
  - d. Sering sakit
  - e. ....
12. Bagaimana persiapan Anda sebelum berangkat sekolah ?
  - a. Mempersiapkan diri dengan membaca bahan pelajaran terlebih dahulu
  - b. Kadang-kadang membaca bahan pelajaran bila dirasa perlu
  - c. Tidak ada kesempatan untuk membaca bahan pelajaran
13. Kebiasaan apa yang Anda lakukan pada saat guru menerangkan ?
  - a. Mendengarkan saja
  - b. Mendengarkan dan mencatat/menanyakan hal yang perlu
  - c. Kurang memperhatikan kecuali kalau diberi pertanyaan/tugas
14. Bagaimana cara guru Anda menyajikan pelajaran bidang studi IPA ?
  - a. Banyak memberikan contoh penyelesaian soal-soal
  - b. Mencatat semua bahan pelajaran tanpa menerangkan
  - c. Mencatat pokok bahasan, menerangkan secara rinci dan memberikan contoh seperlunya dan kadang mendemonstrasikan
15. Bagaimana sikap/minat Anda dalam mengikuti pelajaran bidang IPA di sekolah ?
  - a. Senang
  - b. Biasa-biasa saja
  - c. Kurang senang
16. Bagaimana kelengkapan buku pelajaran IPA Anda ?
  - a. Memiliki semua buku pelajaran IPA
  - b. Memiliki hanya sebagian saja
  - c. Tidak memiliki buku pelajaran IPA
17. Apa saja kegiatan ekstra kurikuler yang Anda ikuti selama ini ?
  - a. Pramuka
  - b. Palang Merah Remaja
  - c. Kelompok Ilmiah Remaja
  - d. ....

# PEMANFAATAN TELEVISI PENDIDIKAN

18. Selama 1 semester genap yang lalu, apakah Anda memanfaatkan siaran Pendidikan Sekolah TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) Program studi IPA pada pagi hari ?
  - a. Ya, sering
  - b. Ya, kadang-kadang
  - c. Jarang sekali
  - d. Tidak pernah
19. Dimana Anda menonton siaran Pendidikan Sekolah TPI terutama Program studi IPA ?
  - a. Di rumah sendiri
  - b. Rumah teman
  - c. Rumah Tetangga
  - d. Asrama/TV Umum
  - e. ....
20. Selama semester genap yang lalu, dalam sebulan Anda menonton siaran Pendidikan Sekolah TPI program studi IPA berapa kali ?
  - a. 4 kali atau lebih
  - b. 3 kali
  - c. 2 kali
  - d. 1 kali
21. Kalau Anda menonton siaran Pendidikan Sekolah tersebut berapa waktu yang digunakan :
  - a. 60 menit
  - b. 45 menit
  - c. 30 menit
  - d. 15 menit
22. Selama semester genap yang lalu, apakah Anda pernah membuat catatan/mencatat isi siaran Pendidikan Sekolah TPI program studi IPA ?
  - a. Pernah, 4 kali atau lebih
  - b. Pernah, 3 kali
  - c. Pernah, 2 kali
  - d. Pernah, 1 kali
  - e. Tidak pernah
23. Selama semester genap yang lalu, apakah Anda pernah merekam isi siaran Pendidikan Sekolah terutama program studi IPA kedalam pita rekam (tape recorder) ?
  - a. Pernah, 4 kali atau lebih
  - b. Pernah, 3 kali
  - c. Pernah, 2 kali
  - d. Pernah, 1 kali
  - e. Tidak pernah
24. Selaku siswa SMA apa saran Anda terhadap siaran Pendidikan Sekolah TPI terutama program studi IPA ?  
.....
24. Apa saran Anda untuk kemajuan sekolah Anda ?  
.....

Palangkaraya, 1 Oktober 1993

Petugas Penelitian,

Heri Purwanto  
NIM. 8815003831

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda dalam pengisian angket ini selamat belajar dan bekerja. Semoga sukses !!!

## KUESIONER GURU BIDANG STUDI IPA

### A. IDENTIFIKASI

1. Nama : .....
2. Tempat/tanggal lahir : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Status perkawinan : .....
5. Tempat bertugas : SMA .....
6. Mengajar pada kelas : .....
7. Alamat : .....

### B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Pendidikan terakhir :
  - a. SLTA : .....Jurusan .....
  - b. PT/Sarjana Muda : .....Jurusan .....
  - c. PT/Sarjana : .....Jurusan .....
  - d. ....Jurusan .....
2. Kursus/Penataran/Diklat (yang berkaitan dengan profesi guru) yang pernah diikuti :
  - a. .... di ..... tahun .....  
oleh ..... lamanya .....jam.
  - b. .... di ..... tahun .....  
oleh ..... lamanya .....jam.
  - c. .... di ..... tahun .....  
oleh ..... lamanya .....jam.

### C. KEGIATAN MENGAJAR

1. Pengalaman mengajar bidang studi IPA (Fisika, Kimia, Biologi) selama :
  - a. Kurang 2 semester
  - b. 2 sampai 4 semester
  - c. 5 sampai 7 semester
  - d. Lebih dari 7 semester
2. Selain memegang vak/bidang studi tersebut di atas Anda juga pernah/ sedang memegang vak lain, yaitu :
  - a. ....selama ..... semester
  - b. ....selama ..... semester
3. Selain mengajar di sekolah ini, apakah Anda juga mengajar di sekolah lain, yaitu :
  - a. Ya, di ..... memegang vak .....
  - b. Ya, di ..... memegang vak .....
  - c. Tidak.
4. Persiapan mengajar :
  - a. Membuat Satuan Pelajaran (SP)
  - b. Mempersiapkan dalam bentuk ikhtisar/ringkasan
  - c. Mempersiapkan dengan jalan membaca saja
  - d. Sudah menguasai materi pelajaran (jadi tidak pakai SP)
  - e. ....
5. Metode mengajar yang sering digunakan :
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Diskusi
  - d. Demontrasi
  - e. Latihan
  - f. Penugasan
  - g. ....

6. Sistem belajar mengajar :
  - a. CBSA
  - b. Non CBSA
7. Dalam tatap muka, melaksanakan pre test :
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Dalam tatap muka, mengevaluasi dengan post test :
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Tugas pekerjaan rumah (PR) :
  - a. Diberikan setiap akhir tatap muka
  - b. Diberikan sesuai dengan tuntutan pokok bahasan
  - c. Kadang-kadang diberikan
  - d. Tidak pernah diberikan
10. Hambatan/kesulitan yang dihadapi dalam mengajar bidang studi IPA :
  - a. Siswa tidak memiliki buku pegangan/buku teks/foto-copy
  - b. Hanya sebagian kecil yang memiliki buku pegangan
  - c. ....
11. Hambatan/kesulitan yang dihadapi pada umumnya :
  - a. ....
12. Untuk meningkatkan mutu pengajaran berusaha dengan jalan :
  - a. Diskusi dengan guru lain
  - b. Konsultasi dengan kepala sekolah
  - c. Membaca berbagai buku pendidikan
  - d. terseher saja
13. Pada semester genap yang lalu, apakah Anda pernah memberikan tugas yang berkaitan dengan Siaran Televisi Pendidikan sekolah (STVPS) TPI program studi IPA Bidang studi IPA ?
  - a. Pernah, 1 kali
  - b. pernah, 2 kali
  - c. Pernah, 3 kali
  - d. Pernah, 4 kali
  - e. Tidak pernah
14. Pada semester genap yang lalu Apakah Anda pernah memberikan motivasi kepada siswa untuk menonton siaran pendidikan sekolah TPI dalam program studi IPA ?
  - a. Sering
  - b. Kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
15. Pekerjaan sampingan selain tugas pokok sebagai guru :
  - a. ....

Palangkaraya, 1 Oktober 1993

Petugas Penelitian,

Heri Purwanto  
NIM. 8815003831

Terima kasih kepada Bapak/Ibu atas perhatian dan partisipasinya dalam pengisian kuesioner ini, semoga mendapat rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa dan sukses selalu.

# DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR : TELP. 21177 - 21792 PALANGKA RAYA

## SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070 / 572 / Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Nomor : 624/IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93 Tanggal 3 September 1993 Perihal : Mohon Ijin Penelitian Mahasiswa.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

- Nama : HERI PURWANTO.
  - N I M : 8815003831.
  - Alamat : Palangka Raya.
- Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.
- Judul : Efektifitas pemanfaatan pendidikan sekolah melalui TPI dalam rangka menunjang penguasaan siswa terhadap materi pelajar bidang studi IPA pada SMA Kodya Palangka Raya.
  - Lokasi : Kotamadya Palangka Raya.
  - Waktu : September s/d Oktober 1993.

### DENGAN KETENTUAN :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan kepada Walikotamadya KDH Tk II Palangka Raya Up. Kepala Kantor Sosial Politik dengan menunjukan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapat bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan Tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun Ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara Ketertiban dan Keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 6 September 1993

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

U.b.

### TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kal. Tengah  
di Palangka Raya sebagai laporan.

2. Walikotamadya KDH Tk II Palangka Raya

3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
di Palangka Raya.

4. Peringgal.-



BINTI, SH.

Pend. Tingkat I  
NIP. 4010 108 514.-



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Alamat : Jalan Mayjen D.I. Panjaitan Palangka Raya 73112  
Telepon : 21664, 21152 dan 21295

Nomor : 3130/I25.A13/I/1993  
Lampiran : -  
Hal : ijin observasi/penelitian

11 September 1993

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari  
di Palangka Raya

Memujuk surat Saudara nomor : 624 /IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/93  
tanggal 6 September 1993 hal. mohon ijin observasi/penelitian  
yang dilakukan oleh :

| No. | Nama / NIM                  | : Jurusan                   | : Lokasi penelitian                                                                                         |
|-----|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Heri Purwanto<br>8815003831 | : Pendidikan Agama<br>Islam | : SMA Negeri 1, SMA<br>Muhammadiyah, SMA<br>Isen Mulang, SMA<br>Purnama, SMA Kristen<br>dan SMA PGRI P.Raya |

pada prinsipnya dapat kami setuju.  
Pelaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan  
agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di Sekolah.  
Apabila telah selesai mengadakan penelitian agar membuat la-  
poran tertulis beserta hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah  
Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah dengan tembusan Kepala  
Sekolah yang bersangkutan.  
Surat ijin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal di-  
keluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal 30 Oktober 1993.  
Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima  
kasih.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH  
An. Kepala  
Wks. Admin,  
Palang.  
Drs. INDAR M. SAHAY  
NIP. 130 341 229.-

TEMBUSAN YTH :

1. Kabid Diklatum
2. Kepala Kantor Depdikbud  
Kotamadya Palangka Raya.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**PUSAT TEKNOLOGI KOMUNIKASI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Cendrawasih, Ciputat, Km. 15,5 Jakarta-Bogor

Alamat Surat  
Tromolpos 7/CPA Ciputat 15411

Telepon : 7401842, 7401851, 7401852  
Fax. : (021) 7401727

Telegram :  
PUSTEKKOM DIK BUD JAKARTA

No : 1620 G7.5/U/1993  
Lamp : *satu bundel jadwal STVPS*  
Hal : Jawaban surat umpan balik STVPS

03 November 1993

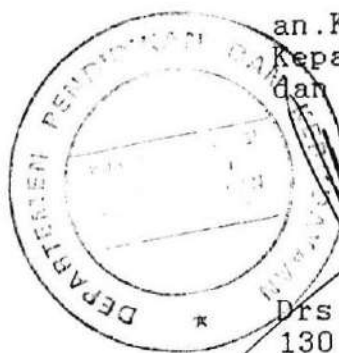
Kepada  
Yth.

Sdr. Heri Purwanto  
Jl. Kinibalu No. 120 Bukit Hindu  
Palangka Raya - Kalteng 73112

Kami senang sekali Saudara sangat antusias terhadap tayangan Siaran Televisi Pendidikan Sekolah (STVPS) melalui siaran TPI.

Mengenai pertanyaan Saudara tentang frekuensi penayangan program STVPS bidang studi IPA dapat Saudara lihat pada jadwal program STVPS yang kami sertakan dalam surat ini. Semoga jadwal ini bermanfaat bagi studi Saudara.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



an. Kepala,  
Kepala Bidang Analisa  
dan Evaluasi

Drs. L. Hariandja  
130 541 713

WOMEN'S MOUNTAIN  
TANK TOPS BY AYAN ANDERSON

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS

DESIGNED BY AYAN ANDERSON

MADE IN THE UNITED STATES OF AMERICA

100% COTTON TANK TOPS

WOMEN'S MOUNTAIN TANK TOPS



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS**  
(SMA) MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA DISAMAKAN  
Daerah Kodya Palangkaraya, Wilayah Kalimantan Tengah  
Jalan RTA Milono KM 1 ☎ 22717 Palangkaraya 73111

SURAT KETERANGAN

NO.E.6.2/8/IV.25-SMAM/XII/93

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Muham-  
madiyah Palangkaraya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Heri Purwanto

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangka Raya

NIM : 8815003831

Alamat : Jl Kinibahu 120 Telp 34521 Palangkaraya  
telah melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Pa-  
langkaraya dari 11 September sd. 30 Oktober 1993 dalam  
rangka penulisan skripsi yang berjudul : "EFEKTIVITAS  
PENANTAATAN SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS)  
MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNGGU PENGUASAAN SISWA  
TERHADAP MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA PADA SMA  
KODYA PALANGKARAYA".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang  
bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangkaraya, 20 Nopember 1993

Kepala SMA Muhammadiyah



Palangkaraya,

  
Drs. MUCHTAR

NIP. 131475114

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Yayasan Purnama Usaha Tama ( Purnama ) Depdikbud RI  
Cabang Daerah Tingkat I Propinsi Kalimantan Tengah  
Jl. K.S. Tubun no 2 Palangka Raya.

---

SURAT KETERANGAN  
NO.35/1.25.60/3.1-1/02/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Purnama  
Palangkaraya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Heri Purwanto

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangka Raya

NIM : 8815003831

Alamat : Jl Kinibalu 120 Telp 34593 Palangkaraya

telah melaksanakan penelitian di SMA Purnama Palangka-  
raya dari 11 September sd. 30 Oktober 1993 dalam rangka  
penulisan skripsi yang berjudul : "EFEKTIVITAS PEMANFAA-  
TAN SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STUPS) MELALUI  
TPI DALAM RANGKA MEMUNJANG PENGUASAAN SISWA TERHADAP  
MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA PADA SMA KODYA PALANG-  
KARAYA".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang  
bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangkaraya, 20 Nopember 1993



REKOR ATAS ISIRI MUDANG  
(AYAH KARYA)

... 3. Nomor No. 02 KAJARAKATAY

1000

1000

1000

1000

1000

1000

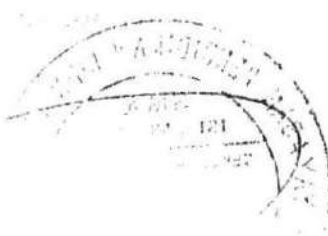
1000

1000

1000

1000

1000



**YAYASAN PENDIDIKAN ISEN MULANG KAL.TENGGAH**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS ISEN MULANG**  
**(SMA - IM PALANGKARAYA)**  
**Jl. Dr. Wahidin S. Husodo No. 05 Palangkaraya**

---

SURAT KETERANGAN  
NO.1004/I 25.60 30/SMA-IM/93

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Isen Mulang Palangkaraya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Heri Purwanto

Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangka Raya

NIM : 8815003831

Alamat : Jl Kinibalu 120 Telp 34593 Palangkaraya

telah melaksanakan penelitian di SMA Isen Mulang Palangkaraya dari 11 September sd. 30 Oktober 1993 dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul : "EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SIARAN TELEVISI PENDIDIKAN SEKOLAH (STVPS) MELALUI TPI DALAM RANGKA MENUNJANG PENGUASAAN SISWA TERHADAP MATERI PELAJARAN BIDANG STUDI IPA PADA SMA KODYA PALANGKARAYA".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangkaraya, 20 Nopember 1993

Kepala SMA Isen Mulang

Palangkaraya,



*[Signature]*  
DR. RIMPUNG

NIP. 131412590